

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM CINTA
LAKI-LAKI BIASA KARYA GUNTUR SOEHARJANTO DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**RISKA DWI SIYAMTIEN
NIM. 1717402119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Riska Dwi Siyamtien
NIM : 1717402119
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dalam kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Riska Dwi Siyamtien

NIM. 1717402119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

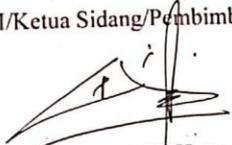
Skripsi Berjudul

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA KARYA GUNTUR SOEHARJANTO DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang disusun oleh Riska Dwi Siyamtien (NIM. 1717402119), Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 April 2024
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Yulian Purnama, M.Hum.
NIP. 19760710 200801 1 030

Penguji II/Sekretaris Sidang

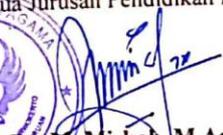

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji Utama


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Riska Dwi Siyamtien
Lamp : -

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

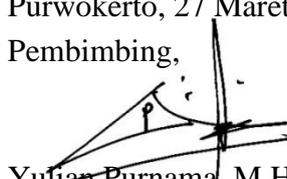
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Riska Dwi Siyamtien
NIM : 1717402119
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Maret 2024
Pembimbing,


Yulian Purnama, M.Hum.

NIP. 19760710 200801 1 030

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
CINTA LAKI-LAKI BIASA DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Riska Dwi Siyamtien

1717402119

ABSTRAK

Kedudukan Akhlak dalam kehidupan menempati tempat paling penting dalam individu, masyarakat dan bangsa. Pembinaan akhlak dapat melalui pendidikan dan memanfaatkan kemajuan IPTEK. Salah satunya melalui pemanfaatan media belajar berupa film. Film dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dengan cara mudah dipahami dan menyenangkan. Sebagai contoh film “Cinta Laki-Laki Biasa” karya Guntur Soeharjanto yang menceritakan kesederhanaan cinta dengan sentuhan Islam dan mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang bermanfaat untuk kehidupan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam. jenis penelitian ini adalah kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yakni film cinta laki-laki biasa dan sumber data sekunder berupa buku-buku, internet, dokumen, seperti artikel, jurnal, dan sumber yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi.

Hasil penelitian dari nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film cinta laki-laki biasa: (1) Akhlak Terhadap Allah. (2) Akhlak terhadap Rasulullah. (3) Akhlak Terhadap Diri Sendiri. (4) Akhlak Terhadap Keluarga. (5) Akhlak Terhadap Masyarakat. (6) Akhlak Terhadap Lingkungan. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut memiliki relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Film Cinta Laki-Laki Biasa, Nilai Pendidikan Akhlak, Pendidikan Agama Islam.

**VALUES OF MORALS EDUCATION IN FILM
THE LOVE OF ORDINARY MEN AND THEIR RELEVANCE TO
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION**

Riska Dwi Siyamtien

1717402119

ABSTRACT

The position of morals in life occupies the most important place in the individual, society and nation. Moral development can be through education and taking advantage of the progress of science and technology. One of them is through the use of learning media in the form of films. Films can provide knowledge and learning about the values of moral education in a way that is easy to understand and fun. As an example of the film "Cinta Laki-Laki Biasa" by Guntur Soeharjanto which tells the simplicity of love with a touch of Islam and contains moral educational values that are useful for life.

The purpose of this research is to find out the values of moral education contained in the Film Cinta Laki-Laki Biasa by Guntur Soeharjanto and its relevance to Islamic religious education. This type of research is a literature with a qualitative approach. The data sources used in this study are primary data sources, namely ordinary male love films and secondary data sources in the form of books, internet, documents, such as articles, journals, and sources related to research. The data collection technique in this study is the documentation technique, the data analysis method used is the content analysis method.

The results of research from the values of moral education in ordinary male love films: (1) Morals Against Allah. (2) Morals towards the Messenger of Allah. (3) Morals Towards Yourself. (4) Morals Towards Family. (5) Morals Towards The Community. (6) Morals Towards The Environment. The values of moral education have relevance to Islamic Religious Education.

Keywords: *Ordinary Male Love Film, Moral Education Value, Islamic Religious Education.*

MOTTO

“Jangan menilai seseorang dari luarnya saja. Buruk dimatamu belum tentu buruk dimata orang lain. Kenali sebelum menghakimi.”-cara_motivasi¹



¹<https://www.juproni.com/2018/05/kata-bijak-jangan-menilai-orang-dari-penampilannya.html?m=1>
diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 19.45 WIB

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya Ibu Moyenah dan Bapak Marsito Risun yang telah sabar memberikan dukungan, motivasi, doa, kasih sayang, dan memfasilitasi serta berjuang hingga saya sampai di titik ini. Penulis persembahkan juga kepada suami tercinta Alfin Ramadhan dan anak tersayang Radhen Afnan Bhagawanta, yang sudah mendukung, memberi motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Agung Muhammad SAW., yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, dan do'a terbaiknya. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S. Th.I, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2017 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Yulian Purnama, M.Hum., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, masukan, motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi.
10. Segenap dosen, karyawan dan seluruh civitas akademik UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Teman-teman PAI C angkatan 2017 yang memotivasi saya.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Tidak lupa juga kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai saat ini karena atas ridā-Nya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan yang melimpah. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan baik berupa kritik maupun saran untuk memperbaiki skripsi ini. Dengan do'a dan harapan panjang semoga skripsi ini dapat memberikan kebaikan dan maafaat. Sekian dan terima kasih.

Purwokerto, 27 Maret 2024

Peneliti



Riska Dwi Siyamtien

NIM. 1717402119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Nilai Pendidikan Akhlak	11
1. Nilai.....	11
a. Pengertian Nilai.....	11
b. Macam-macam nilai.....	12
c. Jenis-Jenis Nilai	13
2. Pendidikan Akhlak	14
a. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	14
b. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	15
c. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	16

d. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	18
B. Pendidikan Agama Islam	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
2. Landasan Pendidikan Agama Islam	19
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
C. Film	23
1. Pengertian Film	23
2. Sejarah Film	24
3. Manfaat Film	26
4. Fungsi Film	26
5. Jenis-Jenis Film	27
6. Unsur-Unsur Film	28
D. Penelitian Terkait	29
BAB III DESKRIPSI FILM <i>CINTA LAKI-LAKI BIASA KARYA GUNTUR SOEHARJANTO</i>	
A. Profil Film Cinta Laki-Laki Biasa.....	30
B. Sinopsis Cinta Laki-Laki Biasa.....	31
C. Tokoh dan Penokohan Film Cinta Laki-Laki biasa	32
D. Setting dan Alur Cerita Film Cinta Laki-Laki Biasa	39
E. Biogarfi Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa	39
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA KARYA GUNTUR SOEHARJANTO DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa. 48	
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Terhadap Pendidikan Agama Islam.	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Film Cinta Laki-Laki Biasa.....	30
Gambar 3.2 Foto Deva Mahendra, alias Muhammad Rafli Imani.....	33
Gambar 3.3 Foto Valove Vexia, alias Nania Dinda Wirawan	34
Gambar 3.4 Foto Nino Fernandez, alias Tyo Handoko	34
Gambar 3.5 Foto Muhadkly Axho, alias Tolle Syukur.....	35
Gambar 3.6 Foto Ira Wibowo, alias Ibu Nania	35
Gambar 3.7 Foto Cok Simbara, alias Ayah Nania	36
Gambar 3.8 Foto Dewi Rezer, alias Ranti Wirawan.....	36
Gambar 3.9 Foto Fanny Febriana, alias Ina Wirawan	37
Gambar 3.10 Foto Donita, alias Wiwid Wirawan.....	37
Gambar 3.11 Foto Dewi Yull, alias Nani Sutinah	38
Gambar 3.12 Foto Dhini Aminarti, alias Lulu Damayanti	38
Gambar 3.13 Foto Guntur Soeharjanto	39
Gambar 4.1 Adegan Nania mengucapkan salam kepada orang tuanya.....	48
Gambar 4.2 Adegan Nania mengucapkan salam kepada ibu dan kakaknya.....	49
Gambar 4.3 Adegan Rafli sedang mengerjakan shalat disela-sela kesibukannya	49
Gambar 4.4 Adegan Rafli dan Nania shalat berjamaah dirumahnya	50
Gambar 4.5 Adegan Rafli shalat berjamaah dirumah orang tuanya	50
Gambar 4.6 Adegan Rafli sedang mengecek batako bersama Tolle.....	51
Gambar 4.7 Adegan Lulu mengingatkan Nania untuk istighfar	51
Gambar 4.8 Adegan Rafli mengajak Ibunya melihat rumah barunya.....	52
Gambar 4.9 Adegan Rafli meyakinkan orang tua Nania	53
Gambar 4.10 Adegan Rafli menaiki Mobil.....	53
Gambar 4.11 Adegan Rafli dan Nania sedang duduk di pinggir sungai.....	54
Gambar 4.12 Adegan Rafli mengajak Nania Taaruf.....	55
Gambar 4.13 Adegan Nania memakai Jilbab.....	56
Gambar 4.14 Adegan Rafli minum kopi dengan tangan kanan	57
Gambar 4.15 Adegan Nania mengingatkan Lulu untuk menjaga pandangan.....	58

Gambar 4.16 Adegan Nania meminta Rafli untuk berusaha dan berdoa.....	59
Gambar 4.17 Adegan Nania berusaha menjadi istri yang baik untuk Rafli.....	59
Gambar 4.18 Adegan Nania sedang berbicara kepada ibunya.....	60
Gambar 4.19 Adegan Tio menjelaskan ke Rafli untuk sabar.....	60
Gambar 4.20 Adegan Rafli bersyukur atas kesembuhan Nania.....	61
Gambar 4.21 Adegan Nania sarapan bersama orang tuanya.....	61
Gambar 4.22 Adegan Rafli meminta Doa Restu kepada orang tua Nania.....	62
Gambar 4.23 Adegan Nania mencium tangan ibunya	62
Gambar 4.24 Adegan Nania dan Rafli mencium tangan Ibu Rafli	63
Gambar 4.25 Adegan Rafli mengatakan keluarga Nania rajin Silaturahmi.....	63
Gambar 4.26 Adegan Ibu Rafli berbicara kepada Ibu Nania	64
Gambar 4.27 Adegan Rafli berusaha agar Nania tidak benci orang tuanya	65
Gambar 4.28 Adegan Rafli mengajak temanya untuk memberikan sumbangan	66
Gambar 4.29 Adegan Tolle terkejut Rafli memberikan sumbangan yang banyak	66
Gambar 4.30 Adegan Rafli berbagi dengan teman-temannya	67
Gambar 4.31 Adegan Nania membujuk anaknya	68
Gambar 4.32 Adegan Lulu ingin membantu Nania sembuh.....	68
Gambar 4.33 Adegan ibu Rafli dan keluarga Tolle sedang menata tanaman hias	69
Gambar 4.34 Adegan Ibu Rafli menyiram tanaman	70
Gambar 4.35 Adegan Rafli sedang melihat pohon yang dulu dia tanam.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 film karya guntur soeharjanto	40
Tabel 3.2 film televisi, serial tivi, serial web karya guntur soeharjanto	41
Tabel 3.3 daftar penghargaan guntur soeharjanto	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, masyarakat di hadapkan pada sebuah perubahan besar akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Pencapaian perkembangan IPTEK dengan menghasilkan berbagai inovasi baru banyak memberikan pengaruh positif yang sangat dirasakan oleh masyarakat. Salah satunya dapat mempermudah segala urusan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam aspek pendidikan.

Pendidikan merupakan wadah untuk seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan juga menjadi salah satu alasan untuk mengukur dan menilai seberapa besar keahlian seseorang. Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam proses pengembangan potensinya, baik jasmani dan rohani, yang menciptakan perubahan positif dan kemajuan, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus untuk mencapai tujuan hidupnya.²

Pendidikan sangatlah penting dalam membentuk perilaku seseorang, salah satu fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 adalah Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 38.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam pendidikan Nasional, ada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Salah satunya adalah proses pembentukan akhlak yang baik untuk peserta didik. Di Indonesia saat ini krisis akhlak sudah bukan hal yang tabu. Krisis akhlak tidak hanya terjadi pada sebagian orang kecil, namun kini telah menjalar kepada masyarakat luas, termasuk didalamnya kalangan pelajar. Salah satu contoh kasus krisis akhlak pada pelajar adalah kasus bullying yang terjadi dilingkungan sekolah pada hari Sabtu tanggal 08 Februari 2020, kasus terakhir yang mencuat yaitu seorang siswa kelas VII SMP Negeri 16 kota Malang, Jawa Timur diduga menjadi korban bullying oleh teman-temannya di sekolah. Akibat tindakan teman-temannya, jari tengah MS (korban) harus diamputasi. Melansir pemberitaan Kompas.com sebelumnya bullying adalah situasi di mana penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang.⁴

Kedudukan Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting dalam individu maupun masyarakat dan bangsa, karena jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya namun apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Akhlak dikatakan baik apabila memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan sesuai dengan yang diharapkan. Dikatakan buruk apabila tidak memberikan kesenangan dan kepuasan karena tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dinilai negatif oleh orang lain.⁵

³ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2018), hlm. 6.

⁴<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga>
diakses pada tanggal 5 April 2021 pukul 15.00 WIB.

⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, (UIN Suka: Amzah, 2006), hal.36

Akhlak yang baik dibentuk melalui suatu pembinaan, hal tersebut akan diperlukan terutama pada saat banyaknya tantangan dan godaan. Pembinaan akhlak dapat melalui pendidikan dan memanfaatkan kemajuan IPTEK sebagai sumber belajar. Ada banyak sekali sumber belajar yang dapat menarik perhatian peserta didik salah satunya melalui video ataupun film. Beberapa film yang tayang di Indonesia banyak menyuguhkan cerita yang mengandung nilai pendidikan akhlak dan dapat menginspirasi. Salah satunya yaitu film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto yang tayang pada tanggal 01 Desember 2016.

Film yang diadaptasi dari cerita pendek karangan Asma Nadia ini sudah ditonton oleh 260.022 penonton. Penulis *best seller* ini juga sempat menyebutkan, cerpen ini merupakan cerpen favoritnya, sampai penulisnya sendiri mengucurkan air mata. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi umur guna memudahkan analisis penelitian. Sehingga film ini cocok untuk anak usia 13-15 tahun jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), 15-17 tahun jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), dan untuk umur 18 tahun ke atas. Meski film ini bergenre romantis, namun isi film tersebut bukanlah cinta dalam artian sempit lelaki dan perempuan. Film ini menceritakan tentang kesederhanaan cinta dengan sentuhan Islam yang diberikan oleh Muhammad Rafli Imani yang diperankan oleh Deva Mahendra untuk istrinya Nania Dinda Wirawan yang diperankan oleh Velove Vexia. Rafli yang kala itu menjadi mentor Nania dalam menjalani kerja praktik di proyek pembangunan rumah sederhana. Selain mendapatkan bimbingan tentang ilmu membangun rumah, tetapi juga tuntunan hidup yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Suatu hari Rafli akhirnya melamar Nania, meskipun orangtua Nania sempat menentang namun dengan tekad dan ketulusan yang diberikan oleh Rafli akhirnya mereka mau menerima Rafli sebagai menantunya.

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Cinta Laki-Laki Biasa, dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film

Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”. dengan meneliti film tersebut, diharapkan akan mendapatkan nilai-nilai akhlak yang bisa diambil sebagai pelajaran bagi setiap individu dikhususkan bagi para peserta didik yang sedang berproses mengembangkan potensi dan pencarian jati dirinya.

B. Devinisi Konseptual

1. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah harga. Nilai dalam keagamaan adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.⁶ Nilai adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan apabila diperlukan, tanpa adanya dorongan dari luar.

Pendidikan adalah suatu proses belajar dan mengajar pola-pola perilaku manusia sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.⁷ Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek lainnya. Dalam proses pendidikan ini umumnya ada bimbingan dari orang lain, maupun secara otodidak. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang.

Akhlak adalah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan seseorang untuk mengisi jiwanya dengan kebaikan dan menghindari keburukan. Akhlak adalah budi pekerti, adab, sikap, dan kelakuan baik dari seseorang terhadap Tuhan dan manusia.⁸

Pendidikan akhlak merupakan pembiasaan seorang anak untuk berakhlak baik dan berbudi luhur sehingga hal tersebut dapat menjadi sifat

⁶ <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/nilai.html> diakses pada tanggal 18 Januari 2021 pukul 15.57 WIB.

⁷ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

⁸ Sihabudin, *Bahan Ajar TPQ Berdasarkan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Semarang: Syiar Media Publishing, 2019), hlm. 17.

yang tetap dan tertanam dalam dirinya sendiri.⁹ Pendidikan akhlak adalah penanaman nilai-nilai budi pekerti, sikap, adab dan kelakuan baik, sehingga seseorang dapat memahami dan mengerti, serta mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam dirinya sendiri.

2. Film Cinta Laki-Laki Biasa

Film Cinta Laki-Laki Biasa merupakan sebuah film drama romantis Indonesia yang diangkat dari cerpen karya Asma Nadia. Film dirilis pada tanggal 1 Desember 2016. Disutradarai oleh Guntur Soeharjanto dan diproduksi oleh Starvision Plus. Film ini menceritakan tentang kesederhanaan cinta dengan sentuhan Islam yang diberikan oleh Muhammad Rafli Imani yang diperankan oleh Deva Mahendra untuk istrinya Nania Dinda Wirawan yang diperankan oleh Velove Vexia. Rafli yang kala itu menjadi mentor Nania dalam menjalani kerja praktik di proyek pembangunan rumah sederhana. Selain mendapatkan bimbingan tentang ilmu membangun rumah, tetapi juga tuntunan hidup yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Suatu hari Rafli akhirnya melamar Nania, meskipun orangtua Nania sempat menentang namun dengan tekad dan ketulusan yang diberikan oleh Rafli akhirnya mereka mau menerima Rafli sebagai menantunya.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membentuk manusia yang bertakwa, patuh kepada perintah Allah SWT, menjalankan ibadah dan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.¹⁰ Pendidikan Agama Islam adalah proses yang dilakukan seseorang yaitu pendidik dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang agama islam kepada peserta didiknya. Sehingga diharapkan untuk setiap peserta didik dapat memiliki akhlak yang baik menurut agama islam.

⁹ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 06 No. 12, Juli 2017, hlm. 57.

¹⁰ Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi", Jurnal Eksis. Vol. 8 No. 1, Maret 2012, hlm. 2055.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan baik dari tenaga, dana, waktu, dan supaya hasil lebih terfokus lagi.¹¹ Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa sajakah yang terdapat dalam film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto?
2. Bagaimana Relevansi film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto terhadap Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana relevansi film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto terhadap Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan akhlak kepada penulis dan pembacanya.
 - b. Memberikan sumbangsih keilmuan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 290

- c. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi para pendidik bahwa film juga bisa digunakan sebagai media belajar mengajar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, seperti membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹³ Bahan penelitian yang digunakan adalah Film Cinta Laki-Laki Biasa, buku, majalah, jurnal, rekaman audio, internet, dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data tersebut, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Yang menjadi data primer berupa film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto.

b. Data Sekunder

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 2.

¹³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2004), hlm. 3.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁴. Yang menjadi data sekunder adalah buku-buku, hasil karya orang lain, foto-foto, jurnal, internet dan sumber lain yang sesuai dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa karya, misalnya karya seni berupa patung, gambar, film, dan lain-lain. Dengan hal ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti internet, jurnal, buku, skripsi, dan video untuk mencari data yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu film *Cinta Laki-Laki Biasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam film tersebut Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.¹⁶

Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis atau mengkaji karya sastra berupa film dengan mendengar isi komunikasi yang ada dan melihat setiap adegan pada film untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam film *Cinta Laki-Laki Biasa* dan apa saja yang relevan terhadap pendidikan agama Islam.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 225.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, diantaranya:

- a. Memutar film Cinta Laki-Laki Biasa
- b. Mencatat adegan dan dialog kedalam bentuk tulisan
- c. Menganalisis isi film Cinta Laki-Laki Biasa dan mengklarifikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film tersebut.
- d. Mengklarifikasikan setiap adegan pada film yang memiliki relevansi terhadap pendidikan agama Islam.
- e. Menyimpulkan hasil analisis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami permasalahan yang disajikan dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai jalan pikiran penulis. Sistematika penulisan tersebut terbagi dalam beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, devinisi konseptual, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dan Film Serta Pendidikan Agama Islam, meliputi: A. Teori Nilai Pendidikan Akhlak: Pengertian Nilai, Macam-Macam Nilai, Jenis-Jenis Nilai, Pengertian Pendidikan Akhlak, Tujuan Pendidikan Akhlak, Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak. B. Pendidikan Agama Islam: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Landasan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam. C. Film: Pengertian Film, Sejarah Film, Manfaat Film, Fungsi Film, Jenis-Jenis Film, Unsur-Unsur Film. D. Penelitian Terkait.

BAB III DESKRIPSI FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA DAN BIOGRAFI SUTRADARA

Profil Film Cinta Laki-Laki Biasa, Sinopsis Cinta Laki-Laki Biasa, Tokoh dan Penokohan Film Cinta Laki-Laki biasa, Setting dan Alur Cerita Film Cinta Laki-Laki Biasa, Biogarfi Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

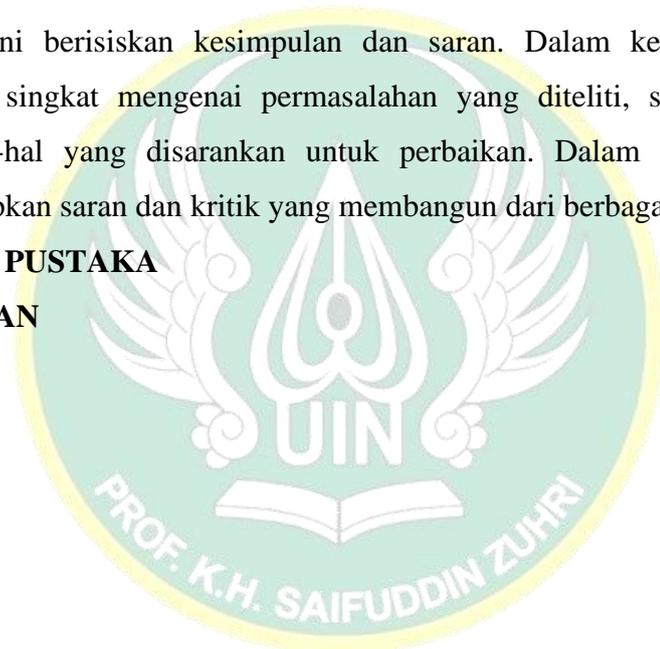
Bab ini berisikan penyajian data dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Akhlak yang ada pada film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan berisi ringkasan singkat mengenai permasalahan yang diteliti, sedangkan saran berisi hal-hal yang disarankan untuk perbaikan. Dalam hal ini peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Nilai Pendidikan Akhlak

1. Nilai

a. Pengertian Nilai

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai merupakan sifat-sifat (hal-hal) yang penting bagi kemanusiaan.¹⁷ Nilai adalah norma, etika, peraturan, undang-undang adat kebiasaan, aturan agama yang memiliki harga dan dirasakan berharga bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya.¹⁸

Nilai adalah standar yang digunakan manusia untuk memandang semua urusan hidupnya. Ia adalah timbangan yang digunakan untuk mengukur perbuatan manusia sehingga dengan demikian menjadi jelas mana yang disukai dan mana yang tidak disukai.¹⁹

Menurut Sumantri menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terkandung dalam diri manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau kata hati.²⁰

Max Scheler menjelaskan bahwa nilai merupakan sesuatu yang tidak tergantung pada pembawaan atau kenampakannya. Tidak juga bergantung pada objek yang berada di dunia ini, contohnya meskipun pembunuh tidak pernah dinyatakan sebagai jahat, namun akan tetap dinilai sebagai jahat.²¹

¹⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

¹⁸ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilm*, Bandung: PT. IMTIMA, 2007), hlm. 45.

¹⁹ Khalid bin 'Abdillah ar-Rumi, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam Menurut Pandangan Salaf*, (Jakarta Timur: GRIYA ILMU, 2020), hlm. 21.

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hlm. 31.

²¹ Arisianto, *Nilai Multikultural Lukis Anak Indonesia (Fenomena Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional di Galeri Nasional Indonesia)*, (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT KANISIUS, 2020), hlm 119.

Kuperman menyatakan bahwa nilai merupakan patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif. Menurutnya hal ini memiliki tekanan utama pada norma sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi manusia.²²

Nilai adalah sesuatu yang mendasari prinsip dan norma yang memandu sikap dan perilaku seseorang dalam hidup. Watak dan kepribadian seseorang dibentuk oleh nilai-nilai yang dipilih, diusahakan, dan secara konsisten diwujudkan dalam tindakan.²³

Nilai adalah kemampuan yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Pada hakikatnya nilai adalah sifat kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri.²⁴

Nilai adalah sesuatu yang potensial dalam diri seseorang yang menjadi landasan motivasi, yang menjadi seperangkat prinsip, sesuatu yang berharga, sebuah kepercayaan yang dijunjung tinggi dan penting bagi dirinya. Nilai dijadikan sebagai landasan atau acuan sesuatu yang berharga, bermanfaat, baik, dan efisien bagi dirinya.²⁵

Dengan demikian, nilai merupakan tolak ukur mengenai suatu hal yang baik atau buruk dalam diri manusia untuk menyempurnakan manusia dan hakikatnya.

b. Macam-Macam Nilai

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan hendaknya berkisar antara dua dimensi nilai, yakni nilai Ilahiyah dan nilai Insaniyah:

- 1) Nilai Ilahiyah, nilai ini merupakan nilai yang diberikan oleh Allah SWT melalui para Nabi dan Rasul-nya yang membentuk iman,

²² Dodi Ilham, *Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Kependidikan Vol.8 No. 3, 2019. Hlm 111.

²³ Sri Wening, *Nilai Pendidikan Konsumen Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*, (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius, 2023), hlm 24.

²⁴ Ardhani Prakoso, *Pendidikan Pancasila Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 15.

²⁵ Sulastri, *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 17.

islam, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur dan sabar. Dalam al-Qur'an nilai Ilahiyah juga disebut sebagai jiwa Rabbaniyah. Penanaman nilai Ilahiyah dimulai dengan pelaksanaan kewajiban-kewajiban beragama berupa ibadah-ibadah disertai dengan penghayatan sedalam-dalamnya.

- 2) Nilai Insaniyah, yaitu sebuah nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia, sehingga akan melahirkan akhlaqul karimah. Adapun nilai yang dimaksud adalah nilai moral yaitu berupa ketentuan baik atau buruk, benar atau salah. Diantara nilai-nilai Insaniyah yang dapat ditanamkan pada peserta didik antara lain shillatu ar-rahmi, al ukhuwah, al-musawah, al-'adalah, husnudzan, tawadhu, al-wafa, insyirah, amanah, iffah, dll.²⁶

c. Jenis-Jenis Nilai

Naagarazan menyebutkan bahwa terdapat lima jenis nilai-nilai inti kemanusiaan²⁷ :

- 1) Nilai yang terkait dengan perilaku yang benar, seperti keterampilan merawat diri sendiri, keterampilan sosial, keterampilan etis.
- 2) Nilai yang terkait dengan perdamaian, seperti perhatian, ketenangan, konsentrasi, keseimbangan batin, kesetiaan, fokus, rasa syukur, kebahagiaan, kesabaran, kontrol rasa, toleransi, dan memahami pihak lain.
- 3) Nilai yang terkait dengan kebenaran, seperti keadilan, keberanian, penegasan, kejujuran, kepercayaan, dan keteguhan.
- 4) Nilai yang berhubungan dengan cinta, seperti penerimaan, kasih sayang, perawatan, penghormatan, pengorbanan, perhatian, simpati, kemanusiaan, dan tidak mementingkan diri sendiri.

²⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 92-97.

²⁷ Sulastri, *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*, hlm. 49-50.

5) Nilai yang berhubungan dengan anti kekerasan, dibagi menjadi 2:

- a) Psikologis: baik, kasih sayang, kepedulian terhadap orang lain, kesabaran, pengampunan, loyalitas, moralitas, dan cinta kasih yang universal.
- b) Sosial: apresiasi pada budaya dan agama lain, persaudaraan, menjaga lingkungan, kewarganegaraan, kesetaraan, kesadaran nasional, penghargaan terhadap milik, dan keadilan sosial.

2. Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah sebuah istilah yang diambil dari bahasa latin *educere* yang berarti mengarahkan atau membimbing secara berkelanjutan.²⁸

Pendidikan menurut Undang-Undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia.²⁹

Menurut M Slamet Yahya dalam bukunya menyatakan bahwa Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak itu supaya mereka sebagai manusia mampu menggapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³⁰

²⁸ Mahmud, *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritual*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm. 6.

²⁹ Kemendikna, *UURI No. 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 19.

³⁰ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 13.

Akhlak didefinisikan sebagai gambaran bagi manusia, bahwa ia adalah suatu sifat yang meresap dalam jiwa yang mempunyai pengaruh baik atau buruk pada perilaku manusia.³¹

Akhlak adalah sistem yang terkait dengan perbuatan itu dikatakan baik atau buruk yang melekat pada diri seorang manusia. Suatu perbuatan dapat disebut sebagai akhlak apabila memenuhi dua syarat. Pertama, apabila dilakukan secara berulang-ulang. Kedua, dilakukan tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.³²

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini maka timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tidak dibuat-buat dan tidak memerlukan pikiran.³³

Jadi pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan arahan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang bertingkah laku sesuai syariat Islam.

b. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak bertujuan untuk menentukan kriteria perbuatan yang baik maupun buruk, serta mengetahui perbuatan yang baik dan yang buruk. Dengan mengetahui perbuatan yang baik tersebut maka seseorang akan terdorong untuk melakukan hal baik serta mendapatkan manfaat dan keuntungan bagi dirinya. Sedangkan dengan mengetahui hal yang buruk seseorang akan terdorong untuk meninggalkannya dan terhindar dari perbuatan yang menyesatkan.

Dengan mengetahui akhlak yang buruk serta bahaya yang ditimbulkannya, maka seseorang pasti enggan untuk melakukannya dan berusaha untuk menjauhinya. Maka seseorang tersebut akan terhindar dari perbuatan yang akan membahayakan dirinya.

³¹ Khalid bin 'Abdillah ar-Rumi, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam Menurut Pandangan Salaf*, hlm. 27.

³² Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2019), hlm. 76.

³³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-qur'an*, (Jakarta : AMZAH, 2007), hlm. 4

Pendidikan akhlak juga bertujuan untuk membentuk manusia yang bertakwa. Bertakwa disini mengandung arti melaksanakan perintah agama dan meninggalkan larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan jahat dan melakukan perbuatan baik. perintah Allah ditujukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan perbuatan-perbuatan jahat. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.³⁴

c. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan bagian dari agama, tidak dikatakan orang yang beragama jika ia tidak berakhlak dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagai manusia kita harus memahami akhlak sehingga kita dapat dikatakan mempunyai hubungan dekat dengan Allah (*hablun minallah*) maupun hubungan dekat dengan manusia (*hablun minannas*).

Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam Islam, diantara ruang lingkup pendidikan akhlak adalah sebagai berikut :

1) Akhlak Terhadap Allah SWT³⁵

Sebagai manusia kita harus selalu mengingat Allah. dengan mengingat-Nya, kita juga akan mengingat ke agungan-Nya, sehingga manusia tidak akan bersikap tinggi hati dan merasa paling hebat. Mencari ilmu merupakan amalan yang sangat mulia, sehingga sebagai seorang peserta didik harus memiliki kesadaran bahwa mencari ilmu hendaknya memiliki niat yang baik, yakni niat hanya kepada Allah SWT.

2) Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

Manusia hendaknya berhubungan dengan utusan Allah SWT yaitu Rasulullah SAW. akhlak yang dapat dibangun yaitu dengan menjalankan sunnah Rasul, dan bersolawat. Dengan hal tersebut

³⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-qur'an*, (Jakarta : AMZAH, 2007), hlm. 5

³⁵ Abdul Rahman dan Nurhadi, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakterdalam Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 83.

niscaya Allah SWT akan memberi balasan pahala dan surga untuk hamba-Nya.

3) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Yaitu dengan berakhlak baik, seperti menyucikan diri, istiqomah, mampu mengendalikan diri, berkata yang baik, sederhana, menahan diri dari hawa nafsu, menghindari berprasangka buruk, sabar, beramal soleh, ikhlas, menghindari perbuatan buruk seperti berbohong, munafik, bunuh diri, pelit, ria, sombong dll.

4) Akhlak Terhadap Keluarga³⁶

Keluarga adalah tempat pembentukan akhlak yang pertama bagi anak-anak. Hal ini tentunya sangat penting diciptakan suatu hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Seperti berbuat baik terhadap orang tua, bertutur kata yang baik dengan anggota keluarga terutama orang tua, mendoakan kedua orang tua, setiap anggota keluarga harus saling menyayangi, memuliakan kehidupan anak, medidik akhlak kepada anak.

5) Akhlak Terhadap Masyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial pasti tidak terlepas dari hubungan dengan masyarakat sekitar seperti tetangga, dan teman. Maka dari itu penting untuk selalu menanamkan akhlak yang baik terhadap masyarakat. Praktiknya ada yang berbentuk perbuatan yang dilarang, seperti larangan membunuh jiwa, mencuri harta, menipu, melakukan praktikn riba, memakan harta anak yatim, menyakiti. Ada pula yang berbentuk perintah, seperti melaksanakan amanah, tolong menolong, gotong royong, memaafkan kesalahan, mengajak pada jalan kebaikan, berbuat keadilan, menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

6) Akhlak Terhadap Lingkungan

³⁶ Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak*..... hlm. 80-83.

Adapun lingkungan yang dimaksud disini adalah hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda tidak bernyawa. Untuk menerapkan akhlak terhadap lingkungan diantaranya, menyayangi hewan, menjaga dan melindungi hewan terutama hewan langka, tidak membunuh hewan secara liar. Terhadap tumbuhan juga sama seperti menjaga kelestarian tumbuhan, tidak menebang pohon sembarangan, menjaga dan merawat tumbuhan sekitar dengan baik, selalu mengingat bahwa mereka adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang harus selalu dijaga dengan baik.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai-nilai akhlak dalam islam berkaitan dengan membentuk perilaku akhlak mulia bagi muslim agar menjadi sifat dan watak yang berhubungan dengan Rabb-nya. Nilai akhlak dalam islam mempunyai ciri yang berbeda. Ia merupakan nilai-nilai yang mencakup urusan agama seluruhnya yang berhubungan dengan Rabb-nya dan urusan dunia hubungan dirinya dengan orang sekitarnya.³⁷

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam, menurut Chabib Toha da Abdul Mu'thi mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.

Pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula orang yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan

³⁷ Khalid bin 'Abdillah ar-Rumi, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam Menurut Pandangan Salaf*, hlm. 28.

Rasul, selanjutnya para ulama dan cerdik pandailah yang meneruskan tugas dan kewajiban mereka dalam tugas mendidik.³⁸

Menurut Zuhairini menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam.³⁹

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses usaha penanaman suatu pendidikan antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai islam dalam jiwa, rasa, dan pikiran serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.⁴⁰

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menumbuh kembangkan potensi manusia agar dapat mencapai kesempurnaan penciptanya sehingga manusia tersebut dapat memainkan perannya sebagai makhluk Tuhan yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah.⁴¹

2. Landasan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan tujuan Pendidikan Agama Islam itu dihubungkan. Ada tiga macam landasan yaitu⁴² :

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an ada dua prinsip besar, yaitu Aqidah yang berhubungan dengan keimanan dan Syari'ah yang berhubungan dengan amal.

Pendidikan Islam haruys menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan teori tentang Pendidikan Agama Islam,

³⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 28.

³⁹ Maedan Umar & Fieby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm 2.

⁴⁰ Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019, hlm 83.

⁴¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*, (Medan: LPPPI,2016), hlm. 12.

⁴² Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 19.

semua itu harus berlandaskan pada ayat-ayat Alqur'an yang penafsirannya dapat dilakukan berdasarkan Ijtihad serta disesuaikan dengan perubahan dan pembaharuan.

2. As-Sunnah

As-sunnah adalah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. Yang dimaksud dengan pengakuan adalah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan kejadian itu berjalan. Rasul Allah menjadi guru dan pendidik utama bagi manusia. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim bertakwa.

Oleh karena itu, landasan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah membuka kemungkinan penafsiran berkembang. Itulah mengapa ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk sunnah yang berkaitan dengan pendidikan.⁴³

3. Ijtihad

Ijtihad adalah berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at islam untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syari'at islam yang ternyata dalam hal tersebut belum ditegaskan hukumnya dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Ijtihad dalam pendidikan harus tetap bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah yang diolah oleh akal yang sehat dari para ahli pendidikan Islam. Ijtihad tersebut harus berhubungan langsung dengan kebutuhan hidup di suatu tempat pada kondisi dan situasi tertentu. Teori pendidikan baru hasil ijtihad harus dikaitkan dengan ajaran islam dan kebutuhan hidup.⁴⁴

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan, merupakan suatu usaha dan

⁴³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 20.

⁴⁴ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 21.

kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan. Ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan umum ini berbeda pada setiap tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi, dengan kerangka yang sama.⁴⁵

Cara atau alat yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan ialah pengajaran. Karena itu pengajaran identik dengan pendidikan, meskipun istilah ini sebenarnya berbeda. Pengajaran ialah poros membuat jadi terpelajar (tahu, mengerti, menguasai, ahli; belum tentu menghayati dan meyakini). Sedang pendidikan ialah membuat orang jadi terdidik (menjadi adat kebiasaan). Maka pengajar agama seharusnya mencapai tujuan pendidikan agama.

Tujuan umum pendidikan agama Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu. Tujuan umum tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan, keyakinan akan kebenarannya. Tahap-tahapan dalam mencapai tujuan itu pada pendidikan formal, dirumuskan dalam bentuk tujuan kurikuler yang selanjutnya dikembangkan dalam tujuan instruksional.

2. Tujuan Akhir

Pendidikan Agama Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir

⁴⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.30

pula. Pendidikan islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

Orang yang sudah takwa dalam bentuk Insan Kamil, masih perlu mendapatkan pendidikan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan, agar tidak luntur dan berkurang, meskipun pendidikan oleh diri sendiri dan bukan dalam pendidikan formal. Insan Kamil yang mati dan akan menghadap Tuhannya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.⁴⁶

3. Tujuan Sementara

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

Pada tujuan sementara berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pribadi anak didik.

Sejak tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, gambaran Insan Kamil itu hendaknya sudah kelihatan. Dengan kata lain, bentuk Insan Kamil dengan pola takwa itu harus terlihat dalam semua tingkat pendidikan Islam. Karena itu setiap lembaga pendidikan Islam harus dapat merumuskan tujuan pendidikan Islam sesuai dengan tingkatan jenis pendidikannya. Meskipun demikian, polanya sama, yaitu takwa dibentuknya sama, yaitu Insan Kamil. Yang berbeda hanya bobot dan mutunya saja.

4. Tujuan Operasional

Tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Saat unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.

⁴⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.31

Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari anak didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada anak didik, merupakan sebagian kemampuan dan keterampilan Insan Kamil dalam ukuran anak, yang menuju kepada bentuk Insan Kamil yang semakin sempurna. Anak harus sudah terampil melakukan ibadah, (sekurang-kurangnya ibadah wajib) meskipun ia belum memahami dan menghayati ibadah itu.⁴⁷

Adapun salah satu aspek penting dan mendasar dalam pendidikan adalah aspek tujuan. Tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan atau keinginan manusia⁴⁸. Menurut al-Syaibani, tujuan Pendidikan Islam adalah :

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani, kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup didunia dan akhirat.
2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
3. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.⁴⁹

C. Film

1. Pengertian Film

Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang

⁴⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.32-33

⁴⁸ Hilda Taba dalam Munzir Hitami, *Menggagas Kembali Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Infinite Press, 2004), hlm. 32.

⁴⁹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*, hlm. 42-43.

akan dimainkan di bioskop), selain itu film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Film juga diartikan sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya.⁵⁰

Film merupakan salah satu media komunikasi yang mempunyai kandungan nilai seni budaya, dengan menggabungkan unsur suara atau tanpa suara dan gambar di dalamnya, sehingga komunikasi lebih efektif dan maksud-maksud yang ingin disampaikan oleh pembawa pesan dapat ditangkap dan dimengerti dengan baik oleh penerima.⁵¹

Film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi. Dengan kata lain, film merupakan media untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Tidak hanya menjadi media penyampaian pesan kepada satu atau dua orang, melainkan masyarakat luas.⁵²

2. Sejarah Film

a. Sejarah Perfilman Dunia

Film ditemukan pada akhir abad ke-19 sampai saat sekarang ini terus berkembang pesat. Pada mulanya, film Edison dan Lumiere merupakan sebuah film yang memiliki durasi singkat sekitar beberapa menit. Film tersebut menunjukkan realitas yang direproduksi kembali melalui film selebriti, atlet angkat besi, pemain sulap, dan bayi yang sedang makan. Proses perekaman gambarnya menggunakan bingkai secara statis (kamera tidak bergerak sama sekali).⁵³

George Melies seorang pembuat film berkebangsaan Perancis, mulai membuat cerita gambar bergerak. Proses pembuatan film yang dilakukan oleh George Melies sampai dengan akhir tahun 1890-an.

⁵⁰ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), hlm. 2.

⁵¹ Tonni Limbong & Janner Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran : Teori Praktek*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 241.

⁵² Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 2.

⁵³ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, hlm. 3-4.

setelah itu, ia membuat film dalam satu adegan film pendek. Ia membuat konsep cerita berdasarkan gambar yang diambil secara berurutan ditempat yang berbeda. Dengan kemampuan yang dimilikinya dalam membuat cerita narasi, maka ia disebut sebagai “artis pertama dalam dunia sinema”.

Edwin S. Porter, seorang juru kamera Edison Company, melihat kemampuan dari film yang mampu menjadi alat maupun wadah penyampaian cerita melalui teknik penggunaan dan penempatan kamera secara artistik yang disertai proses penyuntingan setelah proses produksi. Ia membuat sebuah karya film durasi 12 menit yang berjudul *Great Train Robbery* (1903). Pada tahun 1907 sampai 1908, ada lebih banyak film yang memiliki narasi dari pada film dokumenter.

Pada awalnya, para sineas yang bergerak dalam produksi film menjadikan novel, *vaudeville*, sirkus, dan berbagai sumber yang dijadikan skenario film. Seiring perjalanan waktu, perubahan pada dunia perfilman dunia semakin jelas terlihat. Film yang awalnya masih berupa gambar dengan warna hitam putih dengan cepat berkembang dengan sangat pesat. Melalui perkembangan tersebut membuat film menjadi sebuah komoditas industri baik dalam komoditas Hollywood, Bollywood, dan Hongkong.

b. Sejarah Perfilman Indonesia

Dunia Perfilman pertama kali masuk Indonesia adalah pada 5 Desember 1900 di Batavia yang sekarang dikenal dengan Jakarta. Pada masa itu, film di Indonesia dikenal sebagai “gambar *idoep*”. Film yang pertama kali ditayangkan adalah film dokumenter yang menceritakan tentang perjalanan Raja dan Ratu Belanda di Den Haag.

Awal mula film ditemukan, belum dianggap sebagai sebuah karya seni. Pada awalnya film hanya dianggap sebagai sebuah tiruan dari kenyataan. Namun seiring berjalannya waktu dan muncul banyaknya

para pembuat film di berbagai negara, akhirnya film diakui sebagai karya seni.⁵⁴

3. Manfaat Film

Selain menghibur film juga sebagai media informasi di bidang pendidikan dan menjadi cermin peradaban budaya bangsa. Adapun manfaat film dalam pendidikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik.
- b. Menambah daya ingat pada peserta didik.
- c. Mengembangkan daya fantasi peserta didik.
- d. Mengembangkan minat dan motivasi belajar.
- e. Mengatasi pembatasan jarak dan waktu.
- f. Memperjelas dalam jarak dan waktu.
- g. Memperjelas sesuatu yang masih abstrak.
- h. Memberikan gambaran pengalaman yang realistis pada peserta didik.⁵⁵

4. Fungsi Film

Film sebagai media penyampaian warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara umum fungsi film ada empat⁵⁶ :

- a. Alat hiburan.
- b. Sumber informasi.
- c. Alat pendidikan.
- d. Pencerminan nilai-nilai sosial budaya suatu bangsa.

Selain itu, ada empat fungsi dan peran film bagi masyarakat, diantaranya:

- a. Film sebagai sumber pengetahuan yang menyediakan informasi tentang kondisi dan peristiwa masyarakat di seluruh dunia.
- b. Film sebagai sarana sosialisasi dan pewarisan nilai, norma serta kebudayaan.

⁵⁴ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, hlm. 5.

⁵⁵ Lenny apriliany dkk, *Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang-2021. Hlm. 193.

⁵⁶ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

- c. Film sebagai sarana pengembangan kebudayaan masyarakat.
- d. Film sebagai sarana hiburan dan pemenuhan kebutuhan estetika masyarakat.⁵⁷

5. Jenis-Jenis Film

Secara umum, film bisa dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya⁵⁸ :

a. Film Aksi

Jenis film ini biasanya berisi sebuah konflik yang menyebabkan adanya adegan-adegan berkelahi, tembak-menembak, kejar-kejaran, balapan dan sesuatu yang menggunakan kekuatan fisik antar tokoh. Film aksi merupakan salah satu film yang populer di industri film karena menciptakan rasa tegang bagi para penontonnya.

b. Film Drama

Jenis film ini biasanya menceritakan kisah dari sebuah tokoh yang dihadapkan dengan masalah dalam kehidupan dan dimana dia harus menyelesaikan masalah tersebut. Biasanya film drama dibuat berdasarkan kisah nyata dan bisa juga tidak.

c. Film Romantis

Jenis film ini menceritakan kisah cinta yang tercipta dari para tokoh. Bagaimana cintanya dapat terbangun dan bagaimana para tokoh menyelesaikan masalah yang ada. Jenis film ini dapat membuat penonton ikut bahagia atau sedih, tergantung cerita akhir dari film ini dibuat.

d. Film Komedi

Jenis film ini menciptakan sebuah cerita yang lucu dan menghibur para penonton. Dalam film ini, penonton dapat tertawa karena adegan dari para tokoh, percakapan, atau alur ceritanya.

e. Film Horor

⁵⁷ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, hlm. 3.

⁵⁸ <https://m.mediaindonesia.com/hiburan/522141/ini-macam-macam-genre-dalam-film> diakses pada tanggal 21 oktober 2022 pukul 19.40 WIB.

Jenis film ini biasanya mengandung cerita tentang misteri, pembunuhan, makhluk gaib, hantu, monster dan sesuatu yang menakutkan. Sehingga dapat menciptakan rasa takut, tegang, ngeri dari para penonton.

f. Film Animasi

Jenis film ini biasanya kisah dan tokohnya tidak bertindak sesuai dengan keinginan aktor dan artisnya. Adegan, latar, tokoh ini tidak nyata. Semua tercipta dari suatu animasi yang digambar oleh produser.

g. Film Dokumenter

Jenis film ini menceritakan hal yang bersifat non fiksi, artinya terdapat kisah yang nyata dan benar terjadi sebelumnya, dan di filmkan.

6. Unsur-Unsur Film

Ada dua unsur utama dalam pembentukan sebuah film, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Keduanya saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film, berikut penjelasannya⁵⁹:

a. Unsur Naratif Film

Unsur naratif film merupakan aspek yang berhubungan dengan cerita sebuah film. Dalam pembuatan film tentu membutuhkan bahan (materi) yang bisa dikembangkan menjadi sebuah cerita yang memiliki alur.

Cerita dalam film tidak lepas dari unsur tokoh, tema, sosial, budaya, konflik, tempat kejadian, dan waktu. Semua itu akan diolah oleh tim produksi film, tujuannya agar elemen tersebut menjadi unsur naratif yang sempurna dan siap diproduksi menjadi sebuah film.

b. Unsur Sinematik Film

Unsur sinematik merupakan aspek teknis dalam produksi film. Aspek teknis tersebut diantaranya⁶⁰:

⁵⁹ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, hlm. 39.

⁶⁰ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, hlm. 40.

1) *Mise en scene*

Merupakan segala hal yang berada di depan kamera. Segala sesuatu yang ada didepan kamera harus sudah diatur sesuai arahan dari sutradara dan siap dieksekusi untuk pengambilan gambar. Unsur utama pada *mise en scene* adalah setting, kostum dan make up, pencahayaan, pemain dan pergerakan.

2) Sinematografi

Merupakan aktivitas melukis, merekam, menangkap, mengambil gerak dengan bantuan cahaya. Secara umum unsur sinematografi adalah kamera dan film, *framing*, dan durasi gambar.

3) *Editing*

Setelah proses pengambilan gambar selesai, tahapan selanjutnya adalah proses *editing*. Semua hasil pengambilan gambar akan dipilih dan diolah menjadi satu kesatuan yang utuh. *Editing* dalam sebuah film ini berhubungan dengan penciptaan waktu film itu sendiri.

4) Suara

Dalam sebuah film, suara dipahami sebagai seluruh bagian yang keluar dari gambar. Bagian ini berupa dialog dalam film (bentuk komunikasi secara verbal yang dilakukan oleh pemain atau karakter dalam film), ilustrasi musik dan suara efek (suara tambahan yang dihasilkan dari seluruh objek yang terdapat dalam film).⁶¹

D. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa skripsi yang dijadikan sebagai acuan dan referensi, yaitu skripsi yang ditulis oleh Syaich Muchammad Bima yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa

⁶¹ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, hlm. 46.

nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* yaitu sikap toleransi, menghormati, menghargai, dan membantu satu sama lain tanpa membedakan suku, ras, budaya maupun agama. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji sama-sama meneliti sebuah film dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada nilai-nilai yang akan diteliti.⁶²

Skripsi yang ditulis oleh Nanda Nurma Dwy Putri yang berjudul “Pendidikan Akhlak Dalam Film *Jembatan Pensil Karya Hasto Broto*”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* yaitu akhlak kepada Allah SWT, Rasulullah, diri sendiri, sesama, dan alam sekitar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti nilai pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek film yang akan diteliti.⁶³

Skripsi yang ditulis oleh Ika Nur Rofikoh yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film *Cinta Laki-Laki Biasa*”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pesan dakwah dalam membentuk keluarga sakinah adalah dengan melaksanakan hak dan kewajiban bersama, melaksanakan kewajiban suami kepada istri, melaksanakan kewajiban istri kepada suami, melakukan kiat-kiat membangun keluarga sakinah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti film *Cinta Laki-Laki Biasa*. Perbedaannya yaitu skripsi tersebut menganalisis pesan dakwah membentuk keluarga sakinah sedangkan peneliti akan meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak.⁶⁴

Berdasarkan kajian pustaka yang ditemukan terdapat beberapa keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya adalah persamaan dalam memilih objek yaitu sebuah film. Dan

⁶² Syaich Muchammad Bima, “*Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Ayat-Ayat Cinta*”

⁶³ Nanda Nurma Dwy Putri, “*Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.

⁶⁴ Ika Nur Rofikoh, “*Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa*”, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.

yang membedakan adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak.

Skripsi yang ditulis oleh Harziakra Mildiansyah yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film 99 Nama Cinta Karya Garin Nugroho Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film 99 Nama Cinta yaitu akhlak kepada Allah SWT, Rasulullah, diri sendiri, sesama, dan alam atau lingkungan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek film yang akan diteliti.⁶⁵



⁶⁵ Harziakra Mildiansyah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film 99 Nama Cinta Karya Garin Nugroho Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Purwokerto: UIN Saizu Purwokerto, 2023.

BAB III
DESKRIPSI FILM *CINTA LAKI-LAKI BIASA* KARYA GUNTUR SOEHARJANTO

A. Profil Film Cinta Laki-Laki Biasa



Gambar 3.1

Film *Cinta Laki-Laki Biasa* ini merupakan film yang diadaptasi dari cerpen karya Asma Nada yang dirilis pada tanggal 01 Desember 2016. Film yang berdurasi 109 menit ini diproduksi oleh Starvision Plus dan disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Film ini merupakan kerja sama antara Asma Nada dengan Starvision Plus. Sebuah film romantis yang bernuansa religi mengandung nilai-nilai akhlak yang disajikan tanpa terkesan menggurui. Film ini juga turut dibintangi oleh Velove Vexia, Deva Mahendra, Nino Fernandez, Ira Wibowo, Dhini Aminarti, Donita dan beberapa pemain lainnya.

Berikut adalah data dari film *Cinta Laki-Laki Biasa*:⁶⁶

Produksi	: Starvision
Sutradara	: Guntur Soeharjanto
Produser	: Chand Parwez Servia, Faiz Servia

⁶⁶ https://klikstarvision.com/page/movie_detail/162/sinopsis/CINTA-LAKI-LAKI-BIASA, diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 19.45 WIB

Produser Eksekutif	: Riza, Reza Servia, Mithu Nisar
Produser Lini	: Taufik Kusnandar
Diangkat dari karya	: Asma Nadia
Penata Suara	: Khikmawan Santosa, Mohammad Ikhsan Sungkar
Perekam Suara	: Abdul Malik
Penata Musik	: Andhika Triyadi
Penyunting Gambar	: Cesa David Luckmansyah
Penata Videografis	: Capluk
Penata Kamera	: Rendra Yusworo
Penata Artistik	: Allan Sebastian
Penata Casting	: Elhan Shaleh
Penata Akting	: Susilo Badar
Penata Rias	: Gunawan Saragih
Penata Busana	: Aldie Harra
Desainer Poster	: EndOne Graphz & Stuff
Fotografer	: Bill Zaidan

B. Sinopsis Film Cinta Laki-Laki Biasa

Film drama Indonesia berjudul “Cinta Laki-Laki Biasa” ini merupakan film yang menceritakan tentang kisah seorang lelaki biasa yang bernama Muhammad Rafli Imani. Rafli yang bekerja sebagai mandor di sebuah praktek kerja pembangunan rumah bertemu dengan Nania Dinda Wirawan yang juga sedang dalamn pembelajaran untuk membangun rumah karena Nania calon arsitek yang sedang magang diperusahaan tersebut.

Rafli hanyalah seorang lelaki sederhana dan biasa saja namun memiliki kehidupan dengan agama yang kuat. Saat Rafli dan Nania bekerja sama, Nania mendapat berbagai bimbingan tentang ilmu membangun rumah, tuntunan menjalani hidup dengan penuh arti, serta kesederhanaan yang dihiasi dengan keakraban, ketulusan dan kebahagiaan

yang bisa dibangun tanpa harus dengan kemewahan. Hingga keduanya saling jatuh cinta dan akhirnya Rafli melamar Nania yang secara status sosial keduanya sangat berbeda, dimana Rafli hanyalah seorang lelaki biasa dan sederhana sedangkan Nania berasal dari keluarga berada namun tidak membuat Rafli ragu untuk melamar Nania meski hal ini ditentang keras oleh ibunda Nania serta ketiga kakaknya yang telah berkeluarga dengan lelaki mapan. Ibunda Nania lebih setuju dan memilih Tyo Handoko seorang dokter yang memiliki jaminan masa depan lebih baik dibandingkan dengan Rafli.⁶⁷

Namun Nania tetap yakin, percaya bahwa hanya Rafli yang bisa membuatnya bahagia. Akhirnya mereka menikah dan memiliki dua anak yang bernama Yasmin dan Yusuf. Suatu ketika Nania sedang dalam perjalanan dan mengalami sebuah kecelakaan yang harus membuat Nania kehilangan memori lamanya dan membuat Rafli disalahkan oleh ibunda Nania, ujian berat yang harus Rafli dihadapi sendiri dan berjuang untuk terus membuktikan pada Nania bahwa Rafli meski hanya lelaki biasa namun memiliki cinta yang amat luar biasa.

C. Tokoh Dan Penokohan

Dalam film Cinta Laki-Laki Biasa juga didukung oleh pemeran yang bertalenta tinggi dalam dunia akting. Ada beberapa tokoh pemeran yang ada di dalamnya, antara lain:⁶⁸

1. Deva Mahendra sebagai Muhammad Rafli Imani
2. Velove Vexia sebagai Nania Dinda Wirawan
3. Nino Fernandez sebagai Tyo Handoko
4. Muhadkly Acho sebagai Tolle Syukur
5. Dhini Aminarti sebagai Lulu Damayanti (sahabat Nania)
6. Ira Wibowo sebagai Ibunda Nania

⁶⁷<https://www.google.com/amp/s/about.vidio.com/artikel/sinopsis-film-cinta-laki-laki-biasa-kisah-asmara-rafli-yang-terhalang-status-sosial/amp/>, diakses pada tanggal 20 juli 2023 pukul 09.05 WIB

⁶⁸https://klikstarvision.com/page/movie_detail/162/sinopsis/CINTA-LAKI-LAKI-BIASA, diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 19.45 WIB

7. Cok Simbara sebagai Ayah Nania
8. Dewi Rezer sebagai Ranti Wirawan (kakak pertama Nania)
9. Agus Kuncoro sebagai Teguh Trimurti (suami Ranti)
10. Dewi Yull sebagai Nani Sutinah (Ibunda Rafli)
11. Donita sebagai Wiwid Wirawan (kakak Nania Ke tiga)
12. Adi Nugroho sebagai Anwar Iskandarsyah (suami Wiwid)
13. Karina Suwandi sebagai Pamela
14. Uli Herdinansyah sebagai Donny Andara (suami Ina)
15. Mellya Baskarani sebagai Ida Zaitun
16. Fanny Fabriana sebagai Ina Wirawan (kakak Nania kedua)
17. Dona Harun sebagai Titi
18. Yama Carlos sebagai Ardan Komarandi
19. Marwoto sebagai Penghulu
20. Angie Ang sebagai Reporter
21. Yati Surachman sebagai Mbok
22. Elkie Kwee sebagai Dokter Lahiran
23. Messi Gusti sebagai Yasmin Cinta Muhammad (anak Nania dan Rafli)
24. Udin Sedunia sebagai Udin (kuli bangunan)
25. Camex Wangon sebagai kuli bangunan

Adapun gambaran tentang nama dan karakter dari pemain film Cinta Laki-Laki Biasa sebagai berikut:

1. Deva Mahendra (Muhammad Rafli Imani)



Gambar 3.2

Karakter Deva Mahendra dalam film ini adalah sebagai laki-laki yang shaleh, laki-laki yang berasal dari keluarga sederhana. Ia juga

laki-laki yang taat ibadah, suka bersedekah, ramah, baik, tegas, dan bertanggung jawab.

2. Valove Vexia (Nania Dinda Wirawan)



Gambar 3.3

Valove Vexia berperan sebagai Nania, dia adalah istri Rafli yang diperankan oleh Deva Mahendra. Nania ini dikenal sebagai wanita yang penuh semangat, ia tidak peduli akan materi duniawi. Ia juga lebih memilih menikah dengan laki-laki shaleh yang sederhana yang dia kenal yaitu Rafli daripada laki-laki pilihan kedua orang tuanya. Nania berasal dari keluarga kaya dan terpandang, dia juga lulusan S1 arsitek. Setelah lulus Nania menjadi arsitek terkenal.

3. Nino Fernandez (Tyo Handoko)



Gambar 3.4

Tyo merupakan anak dari teman orang tua Nania. Ia merupakan mahasiswa lulusan luar negeri, setelah lulus Tyo melanjutkan

pekerjaannya sebagai dokter bedah. Ia adalah laki-laki pilihan kedua orang tua Nania yang akan dijodohkan dengan Nania. Karena secara pendidikan dan pekerjaan sudah mapan dan bibit, bebet, bobotnya sudah jelas.

4. Muhadkly Acho (Tolle Syukur)



Gambar 3.5

Dia adalah sahabat Rafli sekaligus anak buah Rafli. Dalam film ini Tolle dikenal sebagai pribadi yang ucu, kocak. Sehingga membuat film menjadi ada unsur komedinya.

5. Ira Wibowo (Ibunda Nania)



Gambar 3.6

Dalam film ini, Ira Wibowo berperan sebagai ibu Nania, ia sangat menentang hubungan Nania dan Rafli karena perbedaan status sosialnya. Ia memiliki karakter jika melihat sesuatu hanya berdasarkan

materi dan memilih menantu harus yang mapan, jelas bibit bebet, bobotnya.

6. Cok Simbara (Ayah Nania)



Gambar 3.7

Ia memiliki karakter yang sama dengan istrinya yaitu Ibu Nania yang diperankan oleh Ira Wibowo. Awalnya ia sangat menentang hubungan Nania dengan Rafli, tetapi perlahan-lahan ia mulai merestui Nania menikah dengan Rafli.

7. Dewi Rezer (Ranti Wirawan)



Gambar 3.8

Dalam film ini, Dewi Rezer berperan sebagai Ranti Wirawan kakak pertama Nania. Ia memiliki karakter yang mempunyai standar tinggi karna kehidupannya yang mewah. Ia menikah dengan laki-laki yang menjabat sebagai anggota politik yaitu Teguh Trimurti yang

diperankan oleh Agus Kuncoro. Ia juga salah satu orang yang menentang hubungan Nania dengan Rafli dengan alasan status sosialnya.

8. Fanny Febriana (Ina Wirawan)



Gambar 3.9

Ina Wirawan adalah Kakak kedua Nania. Ia memiliki karakter yang samadengan kakak pertama Nania yaitu Ranti Wirawan yang diperankan oleh Dewi Rezer. Ia menikah dengan laki-laki pengusaha kaya raya.

9. Donita (Wiwid Wirawan)



Gambar 3.10

Donita berperan sebagai Wiwid Wirawan kakak ketiga Nania. Ia memiliki karakter yang sama juga dengan kedua Kakak Nania. Dalam film ini Wiwid Wirawan menikah dengan laki-laki yang berprofesi sebagai dosen di universitas ternama.

10. Dewi Yull (Nani Sutinah)



Gambar 3.11

Dewi Yull berperan sebagai Nani Sutinah yaitu Ibunda Rafli. Ia memiliki karakter penyabar dan mengajarkan kesederhanaan kepada anaknya yaitu Rafli. Meski keluarganya diinjak dan dihina tetapi ia selalu sabar dan sangat menyayangi anak menantu juga cucunya.

11. Dhini Aminarti (Lulu Damayanti)



Gambar 3.12

Dhini Aminarti berperan sebagai Lulu Damayanti yaitu sahabat Nania. Ia memiliki sifat yang ramah, baik kepada siapapun. Lulu menjadi penyemangat ketika Nania mengalami kecelakaan yang membuatnya lupa ingatan.

D. Setting Dan Alur Cerita Film Cinta Laki-Laki Biasa

Film Cinta Laki-Laki Biasa yang dirilis pada tahun 2006 dan berdurasi 109 menit ini merupakan genre film drama romantis namun banyak mengandung pesan religi. Film ini mendapatkan rating 7.9 yang berhasil mengundang banyak penonton. Film ini menceritakan tentang kesederhanaan dengan nuansa damai yang disampaikan dalam ajaran Islam. film Cinta Laki-Laki Biasa ini memilih beberapa tempat untuk proses syuting, yaitu di sebuah kawasan pembangunan perumahan, di pinggir kali, ada juga di pegunungan kebun teh, dirumah Rafli yang di desain unik dan asri, lalu di rumah ibu Rafli yang berlokasi di Pangalengan.

E. Biografi Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa.



Gambar 3.13

Guntur Soeharjanto adalah seorang sutradara berkebangsaan Indonesia. Beliau lahir di Temanggung pada tanggal 18 Maret 1976. Istrinya bernama Dewi Rahmawati. Guntur mulai dikenal luas saat film televisi arahnya, Juli di Bulan Juni berhasil meraih sembilan penghargaan dan piala Vidia dalam Festival Film Indonesia 2005, termasuk kategori sebagai Sutradara Terbaik. Ditahun berikutnya FTV

garapannya, sebatas Aku Mampu berhasil meraih piala Vidia sebagai Film Cerita Lepas Televisi Terbaik di ajang FFI 2006.

Sebagai sutradara film layar lebar, Guntur juga mendapatkan berbagai prestasi. Film 99 Cahaya Di Langit Eropa, menjadi film terlaris sepanjang masa dengan 1.189.709 penonton. Film Cinlok juga masuk dalam 100 film Indonesia terlaris sepanjang masa dengan 652.731 penonton.

Guntur soeharjanto sudah menggemari film dari beliau masih anak-anak. Guntur yang sangat gemar menonton film di bioskop, rela mengumpulkan botol-botol bekas untuk dijual agar dapat membeli tiket bioskop. Guntur yang sangat dekat dengan ayahnya membuat beliau terinspirasi untuk fokus pada dunia perfilman. Ayahnya yang berprofesi sebagai guru badminton seringkali melibatkan Guntur dalam setiap kegiatannya. Guntur melihat ayahnya sebagai sosok yang menyelamatkan hidupnya. Sehingga pada beberapa karyanya, beliau kerap menyelipkan adegan yang menggambarkan dialog antara ayah dan anak, seperti Tampan Tailor, 99 Cahaya di Langit Eropa Part 2 dan Runaway.

Berikut ini merupakan film-film terbaik garapan Guntur Soeharjanto dan penghargaan yang pernah diraihinya dalam dunia perfilman.⁶⁹

1. Film:

Tabel 3.1

film	
<ul style="list-style-type: none">• Otomatis Romantis (2008)• Cinlok (2008)• Kabayan Jadi Milyuner (2010)• Ngebut Kawin (2010)	<ul style="list-style-type: none">• Cinta Laki-Laki Biasa (2016)• Pinky Promise (2016)• Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea (2016)

⁶⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Guntur_soeharjanto, diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 22.00 WIB

<ul style="list-style-type: none"> • Purple Love (2011) • Brandal-Brandal Ciliwung (2012) • 99 Cahaya di Langit Eropa (2013) • Crazy Love (2013) • Tampan Tailor (2013) • Assalamualaikum Beijing (2014) • Runaway (2014) • 99 Cahaya di Langit Eropa Part 2 (2014) • 99 Cahaya di Langit Eropa: The Final Edition (2014) • Where Is My Romeo (2015) • LDR (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dreams (2016) • Ayat-Ayat Cinta 2 (2017) • Belok Kanan Barcelona (2018) • Rumput Tetangga (2019) • Lampor: Keranda Terbang (2019) • Backstage (2021) • Makmum 2 (2021) • Ranah 3 Warna (2022) • Argantara (2022) • Bukannya Aku Tidak Mau Nikah (2023) • Suzzanna: Malam Jumat Kliwon (2023) • Panggonan Wingit (2023)
--	---

2. Film Televisi, Serial Televisi, Serial Web:

Tabel 3.2

Film Televisi	Serial Televisi	Serial Web
<ul style="list-style-type: none"> • Juli di Bulan Juni (2005) • Ujang Pantry (2006) • Beri Itik Sayap (2006) • Sebatas Aku Mampu (2006) • Insting Nathalie (2010) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laskar Pelangi (SCTV, 2011-2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Little Mom (WeTV & Iflix, 2021-2022)

<ul style="list-style-type: none"> • Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang (2010) • Pahlawan Terlupakan (2013) • Ibu Een Guru Qolbu (2015) 		
---	--	--

3. Penghargaan:

Tabel 3.3

Pemenang	Nominasi
<ul style="list-style-type: none"> • Piala Vidia FFI 2005 untuk sutradara Terbaik Film Cerita Lepas pada film Juli di Bulan Juni (2005) • Piala Vidia FFI 2013 untuk Sutradara FTV Terbaik di Pahlawan Terlupakan (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • Piala Vidia FFI 2006 untuk Sutradara Terbaik pada film Sebatas Aku Mampu (2006) • Piala Vidia FFI 2012 Untuk Sutradara FTV Terbaik pada film Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang (2012) • Indonesian Choice Awards untuk Movie OF The Year 2015 pada film 99 Cahaya di Langit Eropa: The Final Edition (2015) • Festival Film Bandung 2015 sebagai Sutradara Terpuji Film Televisi pada film Ibu Een Guru Qolbu (2015) • Indonesian Movie Actors Awards 2017 sebagai Film

	<p>Terfavorit Ansambel Terbaik pada film Pinky Promise (2017)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesian Box Office Movie Awards 2018 untuk Sutradara Terbaik pada film Ayat-Ayat Cinta 2 (2018) • Indonesian Choice Awards sebagai Movie of The Year 2018 pada film Ayat-Ayat Cinta 2 (2018) • Indonesian Movie Actor Awards 2019 untuk Film Terfavorit pada film Belok Kanan Barcelona (2019) • Piala Maya 2021 sebagai penyutradaraan Terpilih pada Film Backstage (2022) • Asian Academy Creative Awards sebagai Best Director Fiction (National Winners) pada film Ranah 3 Warna (2022)
---	--

BAB IV
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-
LAKI BIASA KARYA GUNTUR SOEHARJANTO DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengkajian beberapa proses menonton dan menganalisis film *Cinta Laki-Laki Biasa* karya Guntur Soeharjanto. Ada beberapa rincian kategori nilai-nilai pendidikan akhlak yang dirumuskan penulis pada film tersebut. Yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Allah SWT

- a. Pada menit ke 00.02.35 *scene* ini memperlihatkan Nania yang sedang sarapan bersama orang tuanya terlihat buru-buru karena khawatir jika ia telat berangkat menuju tempat praktik. Kemudian Nania tidak lupa mengucapkan salam kepada orang tuanya untuk berpamitan berangkat ke tempat praktik.



Gambar 4.1

- Nania : “Udah ah! Aku udah telat. Aku Berangkat dulu ya! Assalamualaikum”
- Orangtua Nania : “Wa’alaikumssalam”

- b. Pada menit ke 00.10.21 *scene* ini memperlihatkan Nania baru saja pulang dari tempat praktik lalu mengucapkan salam kepada ibu dan kakak-kakaknya yang sedang melakukan perawatan.



Gambar 4.2

Nania : “Assalamualaikum”

Kakak dan ibu Nania : “Walaikumssalam”

Mengucapkan salam merupakan salah satu ajaran dalam agama Islam. ucapan salam termasuk Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Allah. karena mengucapkan salam merupakan doa dan harapan supaya Allah memberikan rahmat, keberkahan dan keselamatan kepada orang yang diucapkan salam.⁷⁰ Salam artinya memohon perlindungan dan penjagaan kepada Allah, diriwayatkan oleh Ibnu Masa’ud r.a bahwa “sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda *as-salam* adalah salah satu nama dari nama-nama Allah.”

- c. Pada menit 00.11.41-00.11.53 scene ini Nania melihat Rafli yang sedang mengerjakan salat diantara truk disela-sela kesibukannya bekerja.



Gambar 4.3

- d. Pada menit 00.40.24 *scene* ini Rafli dan Nania shalat berjamaah dirumahnya.

⁷⁰ Abdul Rahman dan Nurhadi, *KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK, MORAL DAN KARAKTER DALAM ISLAM*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 83.



Gambar 4.4

- e. Pada menit 00.53.51-00.53.55 *scene* ini memperlihatkan Rafli memimpin shalat berjamaah bersama keluarganya di rumah ibu Rafli.



Gambar 4.5

Shalat menurut istilah merupakan ibadah yang di mulai dari takbiratul ikhrom dan diakhiri dengan mengucapkan salam dengan syarat dan ketentuan tertentu.⁷¹ Shalat adalah panggilan Allah, oleh karena itu shalat, menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim. Shalat merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Allah. Shalat sebagai bentuk ketakwaan umat Islam kepada Allah, karena yang memberikan nikmat di muka bumi adalah Allah. ibadah Shalat yang dilakukan dengan baik dan benar pasti akan membuat seseorang semakin baik akhlaknya, sehingga ia akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Shalat menjadi benteng bagi diri kita dari perbuatan keji dan maksiat.

Perintah Shalat juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 78⁷²

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِ الشَّمْسِ إِلَى عَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

⁷¹ Miftahul Achyar Kertamuda, *Cinta Shalat Motivasi Interaktif Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 4.

⁷² Al-Qur'an dan terjemah Surat Al-Isra' ayat 78, hlm. 290.

“laksanakanlah Shalat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula shalat) subuh. Sungguh, shalat subuh itu di saksikan (oleh malaikat).”

- f. Pada menit 00.18.51 *scene* ini memperlihatkan Rafli mengucapkan istighfar kepada Tole ketika Rafli melihat batako yang akan digunakan untuk membangun rumah malah hancur dan banyak yang sudah rusak.



Gambar 3.6

- Rafli : “Astaghfirullah.. le, coba kamu lihat”
Tole : “Terlalu lama kena air hujan mungkin ini”
Rafli : “Tapikan ini kan buat bangun rumah, masa kena air hujan aja udah hancur. Nih, nih coba kamu lihat le. Pokoknya kita jangan pake batako ini lagi.”

- g. Pada menit 00.23.45 *scene* ini memperlihatkan Lulu yang memperhatikan Nania terlalu banyak bengong, akhirnya menyuruh Nania untuk mengucapkan istighfar dan mengajaknya untuk minum kopi.



Gambar 4.7

Lulu : “Nan! kenapa si?”
 Nania : “Nggak, ngga papa”
 Lulu : “Istighfar Nan, gadis cantik tuh
 Gaboleh kebanyakan bengong. Ngopi
 yuk! Di bawah ada coffee shop baru
 tuh. Yuk!”
 Nania : “Udah kita ngopi aja disini yuk!”

- h. Pada menit 00.25.13 *scene* ini memperlihatkan ibu Rafli mengucapkan hamdalah karena Rafli sudah membuat rumah. Ibu Rafli terlihat bahagia karena Rafli sudah berhasil membangun rumah impiannya.



Gambar 4.8

Ibu Rafli : “Alhamdulillah yaAllah”
 Rafli : “Rumah ini, untuk ibu”
 Ibu Rafli : “Jangan. Ulah.. ini rumah buat
 keluargamu. Da ibu mah sudah punya
 rumah”

- i. Pada menit 00.36.36 *scene* ini memperlihatkan Rafli yang sedang duduk dihadapan ayah Nania. Dia mengucapkan InsyaAllah dan mencoba meyakinkan orang tua Nania bahwa dia akan menjaga Nania seumur hidupnya.



Gambar 4.9

Rafli : “Dan InsyaAllah saya akan menjaga dia seumur hidup saya”

- j. Pada menit 00.45.27 *scene* ini memperlihatkan Rafli mendapat kabar dari salah satu kakak Nania kalau Nania dibawa ke rumah sakit langganan keluarganya. dengan terburu-buru Rafli segera menyusul istrinya kerumah sakit menggunakan mobil miliknya, namun tidak lupa dia mengucapkan basmallah sebelum pergi menjalankan mobilnya.



Gambar 4.10

rafli : “Bismillah”

Kalimat tayyibah seperti istighfar, basmallah, tasbih dan lainnya. Merupakan istilah bagi ungkapan-ungkapan yang baik untuk selalu diucapkan.⁷³ Mengucapkan kalimat tayyibah merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Allah. tujuannya mendekatkan diri kepada Allah dan mengingat kebesarannya. Mengucapkan kalimat tayyibah akan membawa kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain.

⁷³ Ridhoul Wahidi, *Keajaiban Melimpah dari Kalimat Tayyibah*, (yogyakarta: Media Pressindo, 2014), hlm. 09.

2. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

- a. Pada menit 00.16.06 *scene* ini memperlihatkan Rafli dan Nania sedang berbincang-bincang dan duduk santai di sungai dekat rumah istri Tole. Rafli banyak menjelaskan pada Nania tentang taaruf.



Gambar 4.11

- Rafli : “Mereka berdua tuh pasangan yang serasi yah, mereka taaruf juga loh Nan.”
- Nania : “Gimana mungkin seseorang yang ngga pacaran langsung menikah? bukannya kita harus kenal sama pasangan kita yah?”
- Rafli : ”Harus! Harus kenal. Kenal sekenal kenalnya. Tapi, kenal dalam rangka untuk menuju ke jenjang pernikahan.”
- Nania : “Terus kalo ngga cocok gimana?”
- Rafli : “Laki-laki yang berani untuk mengajak perempuan taaruf, adalah laki-laki yang yakin bahwa perempuan itu akan cocok untuknya”.

- b. Pada menit 00.30.13 *scene* ini memperlihatkan Rafli mendatangi Nania ke tempat kerja Nania dan dia mengatakan pada Nania bahwa dia ingin mengajak Nania taaruf.



Gambar 4.12

Rafli : “Nania Dinda Wirawan. Bersediakah kamu taaruf denganku Muhammad Rafli Imani?”

Taaruf adalah bagian dari ukhuwah Islamiyah yang sangat direkomendasikan oleh Rasulullah kepada umatnya untuk saling mengenal, baik antara suku, bangsa, maupun antar individu. Taaruf termasuk dalam Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Rasulullah SAW. Taaruf merupakan proses perkenalan antara pria dan wanita untuk jenjang pernikahan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam islam. Rasulullah SAW juga bersabda:⁷⁴

“perempuan yang terbaik adalah bila engkau melihatnya menyenangkan, bila engkau perintah mematuhi, bila engkau beri janji mengiyakanmu, bila engkau pergi ia menjaga dirinya dan hartamu dengan baik.” (HR. An-Nasa’i)

- c. Pada menit 00.36.45 *scene* ini memperlihatkan Nania pertama kalinya akan memakai jilbab. Mbok Nania sempat menanyakan kembali pada Nania apakah dia yakin. Naniapun menjawab yakin dan memperlihatkan kesungguhannya untuk memakai jilbab.

⁷⁴ Isnadul Hamdi, *Ta'aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan*, Jurnal Ilmiah Syari'ah Vol. 16 No. 1, 2017, hlm. 50.



Gambar 4.13

Mbok : “Sudah mantap non?”
Nania : “Bismillah mbok, Nania mau belajar taat Sama perintahdan larangan Allah. supaya bisa ke surga sama kang Rafli”.

Hijab atau jilbab merupakan bagian dari identitas seorang perempuan muslim untuk menunjukkan sebuah kebaikan, kesopanan, dan ketaatan bagi penggunaannya.⁷⁵ Memakai jilbab bagi perempuan termasuk dari perintah Allah SWT Untuk menutup aurat bagi kaum perempuan. Menggunakan jilbab termasuk dalam Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Rasulullah SAW. Perempuan yang tidak berjilbab harus siap dengan konsekuensi yang kelak akan didapatkan yaitu dosanya yang akan menjadi penghuni neraka, juga kelak ia akan mempunyai punuk onta dan dicambuk dengan bentuk cambuk seperti ekor sapi. Rasulullah bersabda⁷⁶:

صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ
وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ
وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا-رواه مسلم

”terdapat dua golongan penduduk neraka yang belum aku melihat keduanya yaitu kaum yang membawa cemeti seperti ekor sapi untuk mencambuk manusia (maksudnya penguasa yang dzalim), dan perempuan-perempuan yang berpakaian tapi

⁷⁵ Muhammad Akmal Haris, *Implikasi Penggunaan Jilbab*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 04.

⁷⁶ <https://iqra.republika.co.id/berita/rig6it366/soal-hadits-tentang-jilbab-punuk-unta> diakses pada tanggal 22 Maret 2024, pkl 12.09 WIB.

telanjang, cenderung kepada kemaksiatan dan membuat orang lain juga cenderung kepada kemaksiatan. Kepala-kepala wanita itu seperti punuk unta yang berlenggak-lenggok. Mereka tidak masuk surga dan tidak mencium bau wanginya. Padahal bau wangi surga itu tercium dari jarak perjalanan sekian dan sekian waktu (jarak jauh sekali).” (HR. Muslim).

- d. Pada menit 01.29.57 *scane* ini memperlihatkan Rafli minum kopi dengan tangan kanan pada posisi duduk lalu mengucapkan basmallah.



Gambar 4.14

Rafli : “Bismillahirrahmannirrahiim”

Makan dan minum dengan duduk merupakan adab seorang muslim. Yang mana hal tersebut termasuk dalam Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Rasulullah. Rasulullah SAW menganjurkan makan dan minum dalam posisi duduk. Kecuali ada uzur yang tidak memungkinkan untuk makan atau minum sambil duduk. Selain itu makan dan minum sambil berdiri menyalahi ajaran Rasulullah.

Hadist yang diceritakan Abu Hurairah RA:⁷⁷

لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا فَمَنْ نَسِيَ فَلْيَسْتَقِئْ

“Janganlah sekali-kali salah seorang di antara kalian minum sambil berdiri. Apabila dia lupa maka hendaknya dia muntahkan.”

(HR. Muslim No. 2026)

- e. Pada menit 00.26.47 *scane* ini memperlihatkan Nania mengingatkan Lulu untuk menundukkan pandangan.

⁷⁷ Syafri Muhammad Noor, *Makan Minum Sambil Berdiri Haramkah?*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm. 09.



Gambar 4.15

Nania : “Katanya Muslimah harus nundukin pandangan”

Lulu : “Habis gimana mata sama hati belum kompak!”

Menjaga dan menundukan pandangan merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Rasulullah. Agar seorang manusia terjaga kesucian dirinya dan akan meningkatkan kualitas ibadah. Ketika seorang muslim menjaga pandangannya maka hatinya akan suci dan bersih bagi agama.⁷⁸ Perintah dalam menundukan pandangan untuk tidak melihat sesuatu yang diharamkan dalam Islam. karena melihat dapat menggerakkan nafsu syahwat dan mengantarkan kepada kemaksiatan.

3. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri

- a. Pada menit 00.20.01 *scene* ini memperlihatkan Rafli bertanya jika tidak bisa mengajukan laporan perhitungan yang sudah Nania buat untuk Rafli. Nania mengatakan mencoba dan terus berusaha itu lebih baik. memperkuat harapan dengan doa.

⁷⁸ Syifa Laelatussa'adah', *Implikasi Pendidikan menurut Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nuur Ayat 30-31 tentang Adab Menjaga Pandangan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 2, 2022, hlm. 561.



Gambar 4.16

Rafli : “Kalo ngga bisa?”

Nania : “Mencoba dan terus berusaha tetep lebih baik kang. Perkuat harapan dengan doa-doa. InsyaAllah bisa”

- b. Pada menit 01.31.40 *scene* ini memperlihatkan Nania yang hilang ingatan, mulai percaya bahwa Rafli adalah benar suaminya. Dan dia mengatakan akan berusaha menjadi istri yang baik untuk Rafli.



Gambar 4.17

Nania : “Oke.. biar lebih mudah dan ngga ada yang tersakiti lagi. Mulai sekarang aku akan percaya bahwa aku istrimu. Aku akan melakukan tugasku sebagai istrimu. Tapi jika ada yang salah atau mungkin ngga sama seperti dulu. Tolong bimbing aku”.

Berusaha merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri. Berusaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, fikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Orang yang berusaha tanpa disertai doa dinilai sombong, sebaliknya orang yang sekedar berdoa

tanpa disertai usaha dianggap bodoh.⁷⁹ Akhlak terhadap diri sendiri sebagai upaya penyeimbang jasmani dan rohani, tanpa pemaksaan salah satu dari keduanya dengan memelihara diri dengan sifat terpuji. Kita harus memperlakukan diri sendiri dengan adil, tidak memaksakan diri melakukan sesuatu yang tidak baik yang dapat membahayakan diri sendiri.

- c. Pada menit 00.43.26 *scene* ini memperlihatkan Nania mengatakan kepada ibunya bahwa kebahagiaan terlalu sempit jika diukur hanya dengan materi.



Gambar 4.18

- Ibu Nania : “Kamu hidup susah Nan!”
Nania : “Kebahagiaan terlalu sempit kalo cuma di maknai dengan materi. Kalo emang uang ukurannya mamah. Nania punya tabungan yang lebih dari cukup kok dari gaji-gaji Nania sebelumnya. Tapi aku tuh bahagia, aku bahagia hidup dengan nafkah suami mah.”

- d. Pada menit 01.02.45 *scene* ini memperlihatkan Tio mengatakan pada Rafli untuk bersabar demi kesembuhan Nania.

⁷⁹ Mahmud Arif, *Akhlak Islami & Pola Edukasinya*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 65.



Gambar 4.19

Tio : “Kalo di paksakan Nania akan bingung, dan saya khawatir kalo Nania stres justru dia malah akan menjauh. Intinya disini kamu harus bersabar Rafli. Saya permisi.”

- e. Pada menit 01.40.19 *scene* ini memperlihatkan Rafli mengucapkan rasa syukur berterimakasih kepada Allah atas kesembuhan Nania.



Gambar 4.20

Rafli : “terimakasih, yaAllah”

Sabar, syukur, tawaduk, ikhlas, pemaaf merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri. Sabar mengajarkan kita untuk mampu mengendalikan diri. Syukur mengajarkan kita untuk menghargai segala karunia yang kita dapat.⁸⁰ Sebagai umat muslim, kita harus memiliki akhlak terpuji untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Akhlakul karimah dalam diri sendiri perlu di miliki untuk meningkatkan derajat manusia sebagai khalifah di muka bumi.

⁸⁰ Mahmud Arif, *Akhlak Islami & Pola Edukasinya*, hlm. 72..

4. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Keluarga

- a. Pada menit 00.01.50 *scene* ini memperlihatkan Nania sedang sarapan bersama kedua orang tuanya dimeja makan rumahnya.



Gambar 4.21

Sarapan bersama termasuk dalam Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Keluarga. Tradisi makan bersama keluarga bukan hanya suatu kegiatan sehari-hari. Tetapi juga merupakan pondasi penting dalam membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Islam mengajarkan berbuat baik kepada orang lain, di mulai kepada keluarga sendiri. Terutama ibu dan ayah. Hal itu dapat terlaksana dimulai setiap pagi dengan mengajak sarapan bersama. Orang tua bisa mengajarkan adab makan kepada anak.

- b. Pada menit 00.32.40 *scene* ini memperlihatkan Rafli yang meminta doa restu kepada orang tua Nania untuk menikahi Nania.



Gambar 4.22

Rafli : “Saya mau minta doa restu sama bapak dan ibu untuk menikahi Nania.”

- c. Pada menit 00.41.55 *scene* ini memperlihatkan Nania yang mencium tangan ibunya.



Gambar 4.23

- d. Pada menit 00.52.47 *scene* ini memperlihatkan Rafli dan Nania mencium tangan ibu Rafli.



Gambar 4.24

Berakhlak kepada orang tua merupakan kewajiban setiap anak, bahkan berbuat durhaka kepada orang tua dihukumkan dosa besar. Penerapan nilai akhlak yang baik dalam keluarga antara lain berbakti, mendoakan, mematuhi perintah dari orang tua sepanjang tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat.⁸¹ Menghormati orang tua, merendahkan diri, menyayangi dan mencintai kedua orang tua. Meminta restu kepada orang tua, mencium tangan orang tua adalah termasuk Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Orang Tua. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapikannya dalam

⁸¹ Murharyana, dkk, *Pendidikan Akhlak Anak Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No 2, 2023, hlm. 187.

usia dua tahun. bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."

- e. Pada menit 00.55.00 *scene* ini memperlihatkan Rafli yang mengatakan jika keluarga Nania rajin bersilaturahmi.



Gambar 4.25

Rafli : "Keluargamu itu luar biasa Nan. Jarang Jaman sekarang ada keluarga yang seperti Keluargamu itu, mereka rajin sekali bersilaturahmi"

Silaturahmi merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Orang Tua. Silaturahmi merupakan ajaran nilai akhlak yang pertama kali harus di laksanakan di dalam lingkungan keluarga. Karena keluarga merupakan sumber pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh dan membentuk serta mengembangkan karakternya.

- f. Pada menit 00.39.13 *scene* ini memperlihatkan ibu Rafli mendekat dan mengatakan kepada ibu Nania bahwa Rafli tidak pernah menyakiti hati ibunya.



Gambar 4.26

Ibu Rafli : "Permisi. Bu saya mau mengucapkan terimakasih atas kebesaran hati ibu

menerima Rafli. Saya paham Rafli bukan mantu yang ideal bagi ibu. Dia cuma laki-laki biasa, keistimewaannya cuma satu bu, selama hidupnya tidak pernah sekalipun dia menyakiti hati saya. insyaAllah hal yang sama akan dia lakukan pada istrinya. Sekali lagi terimakasih ya bu. Assalamualaikum.”

- g. Pada menit 00.55.11 *scene* ini memperlihatkan bahwa Nania merasa lelah dengan keluarganya, terutama ibunya yang tidak berlaku adil kepada Rafli. Namun Rafli mengatakan bahwa orang tua Nania hanya ingin yang terbaik untuk Nania. Rafli berusaha agar Nania tidak benci pada kedua orang tuanya.



Gambar 4.27

- Nania : “Tapi aku cape kang, aku cape harus ngadepin cara mereka menilai keluarga kita. apalagi mamah. Aku, aku ngga suka kalo mamah tuh sering banget ngga adil sama kamu.”
- Rafli : “Nania sayang.. Mereka tuh sayang sama kamu. Mereka Cuma khawatir hidup kamu akan susah jika menikah denganku.”

Allah memerintahkan agar seorang anak bersifat rendah hati kepada orang tua, mengeluarkan perkataan yang baik dan lemah lembut, memberikan perhatian kepada orang tua, tidak membuat mereka kecewa. Itu semua dilakukan oleh seorang anak sebagai bentuk

bakti kepada orang tua agar tidak termasuk orang yang merugi.⁸² Mendoakan orang tua baik ketika mereka masih hidup ataupun meninggal dunia. Tidak pernah menyakiti hati orang tua dan tidak membenci kedua orang tua merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Orang Tua.

5. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Masyarakat

- a. Pada menit 00.07.31 *scene* ini memperlihatkan Rafli mengajak temannya untuk mengumpulkan sumbangan untuk salah satu temannya yang sedang sakit.



Gambar 4.28

Rafli : “Eee... perhtaian semua temen-temen. Temen kita Jafra itu kan baru kecelakaan, dia butuh biaya. Nah kalo semisal temen-temen mau ikutan nyumbang boleh ya. Sekarang dikumpulin ke Tole soalnya mau di bawa ke rumah sakit uangnya. Terimakasih”

- b. Pada menit 00.08.43 *scene* ini memperlihatkan Tole yang terkejut dengan Rafli yang memberikan sumbangan cukup banyak. Namun Rafli mengatakan jika kekayaan paling penting itu amal yang kita bawa. Apa yang kita sedekahkan, apa yang kita zakatkan itu baru harta asli kita.

⁸² Samsul Rijal Hamid, *Dahsyatnya Ridha Orang Tua*, (Jakarta Selatan: Cahaya Duabelas Semesta,2018), hlm. 06.



Gambar 4.29

- Tole : “Apa nda terlalu banyak ini kang?”
- Rafli : “Ingat le, pada sebagian harta kita itu ada hak orang lain.”
- Tole : “Ya, tapi... kapan je bisa kayanya kalo Begini terus”
- Rafli : “Lee... le.. Kekayaan yang peling penting itu adalah amal yang kita bawa, apa yang kita sedekahkan, apa yang kita zakatkan. Itu baru harta asli kita. Udah gih”

- c. Pada menit 00.11.55 *scene* ini memperlihatkan Rafli yang sedang berbagi sambel pete.



Gambar 4.30

- Rafli : “Sambel pete?”
- Nania : (menggelengkan kepala untuk menolak)
- Rafli : “Ngga makan pete?”
- Nania : “Ngga”
- Rafli : “Udah cobain aja dulu”

Nilai-nilai Akhlak Terhadap Masyarakat yaitu adab dalam bergaul dengan sesama, dan menjalin ukhuwah islamiyah. Perilaku yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat seperti saling menghargai, menahan diri, mengingatkan sesuatu kebaikan, mengedepankan kebersamaan, tolong menolong, merasa bersaudara, serta menjunjung tinggi silaturahmi dengan tetangga atau menerima tamu dengan cara yang baik, sesuai ajaran agama.⁸³ Memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan, bersedekah, berbagi kepada orang lain merupakan nilai-nilai akhlak terhadap masyarakat. Dengan memperhatikan saudara dan tetangga yang membutuhkan bantuan, kita dapat menerapkan nilai akhlak terhadap masyarakat dengan cara berbagi.

- d. Pada menit 00.49.55 *scene* ini memperlihatkan Nania yang mengatakan kepada anaknya (Yasmin) untuk mau memakai baju pemberian omarnya (ibu Nania).



Gambar 4.31

Nania : “Sayang.. Ayo pake baju yang dikasih sama omah, ayo.”

Ibu nania : “Gitu dong”

Sikap menghargai orang lain merupakan Nilai-nilai Akhlak Terhadap Masyarakat. Sikap ini bisa membantu kita menjadi manusia yang lebih memahami sesama. Karena manusia saling berinteraksi dengan manusia lain. Sehingga saling menghargai pemberian orang lain dapat menciptakan kerukunan dalam hidup bermasyarakat.

⁸³ Darmadi, *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*, (Lampug: Swalova Publishing, 2019), hlm. 35.

- e. Pada menit 01.17.36 *scene* ini memperlihatkan Lulu meminta izin kepada Nania dan membujuknya agar dia bisa membantu Nania untuk kembali sehat.



Gambar 4.32

Lulu : “Izini aku untuk bantu kamu ya. Aku mau sahabat aku yang hebat ini bisa jalan lagi. Mau ya Nan.. oke?”

Sikap membantu dan tolong menolong merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Masyarakat. Saling tolong menolong antar sesama dapat menumbuhkan rasa persaudaraan. Karena kita akan saling membutuhkan satu sama lain. Saling membantu termasuk nilai akhlak terpuji yang dapat dilakukan dalam bermasyarakat. Menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong dengan suka rela, saling membantu, saling memberi, menghindari permusuhan akan membina sifat kekeluargaan dan hubungan masyarakat yang baik.⁸⁴

6. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan

- a. Pada menit 00.28.20 *scene* ini memperlihatkan ibu rafli bersama Tole dan anak istrinya sedang menata tanaman hias bunga untuk diletakan didepan rumah Rafli agar terlihat indah.

⁸⁴ Darmadi, *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*, hlm. 35.



Gambar 4.33

- b. Pada menit 00.52.32 *scene* ini memperlihatkan Ibu Rafli yang sedang menyiram tanaman hias di rumahnya.



Gambar 4.34

- c. Pada menit 00.53.57 *scene* ini memperlihatkan Rafli dan Nania yang sedang berada di kebun teh milik keluarganya. Mereka berdua berdiri di bawah pohon yang dulu ditanam oleh Rafli yang disuruh oleh ayahnya. Kini pohon itu sudah besar dan Rafli mengatakan pohon itu adalah pohon kehidupan mereka.



Gambar 4.35

Rafli : “Almarhum abah yang memintaku untuk menanam pohon ini di tanah keluarga. ‘Ini pohon hidupmu’ kata abah waktu itu.

sekarang ini pohon hidup kita Nan”

Islam mengajarkan akhlak terhadap lingkungan. Alam diciptakan untuk kepentingan manusia, karena itu alam dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Berakhlak terhadap alam berarti menyikapi alam dengan cara memelihara kelestariannya, dengan menghimbau dirinya untuk tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.⁸⁵ Menjaga dan merawat tanaman, menyiram tanaman, menanam pohon merupakan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan. Agama mengajarkan setiap umatnya untuk peduli terhadap lingkungan.

B. Relevansi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Terhadap Pendidikan Agama Islam

Bersumber dari buku *Ilmu Pendidikan Islam* sebuah karangan dari zaki drajat dkk. Menerangkan bahwasanya pendidikan islam memiliki tujuan yang terbagi dalam empat hal. Yaitu tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara, tujuan operasional. Ada dua hal yang memiliki relevansi dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film cinta laki-laki biasa. Yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pendidikan agama Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu. Tujuan umum tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan, keyakinan akan kebenarannya. Tahap-tahapan dalam mencapai tujuan itu pada pendidikan formal, dirumuskan dalam bentuk tujuan kurikuler yang selanjutnya dikembangkan dalam tujuan instruksional.

⁸⁵ Darmadi, *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*, hlm. 37.

Film cinta laki-laki biasa terdapat beberapa adegan yang memiliki relevansi terhadap pendidikan agama islam kaitannya dengan tujuan umum, yaitu:

Pertama, pada adegan menit 00.23.45 memperlihatkan Lulu yang memperhatikan Nania terlalu banyak melamun, akhirnya Lulu menyuruh Nania untuk mengucapkan istighfar dan tidak boleh terlalu lama melamun, kemudian Lulu mengajak Nania untuk minum kopi agar dia tidak banyak melamun. Dalam hal ini konteks nilai akhlak kepada Allah merujuk pada menyebut nama Allah dengan berdzikir (istighfar)

Kedua, Pada adegan menit 00.30.13 memperlihatkan Rafli mendatangi Nania ke tempat kerja Nania dan dia mengatakan pada Nania bahwa dia ingin mengajak Nania taaruf. Taaruf merupakan bentuk ajaran baginda Rasulullah SAW, dengan kita mengikuti perintahnya dan menjauhi apa yang di larang oleh Allah dan Rasullnya, insyaAllah surga akan menyertai kita. Perintah untuk ber taaruf terdapat pada Qur'an surat AL Hujurat ayat 13, dengan kita mengikuti sesuai anjuran Al-Qur'an dan Sunnah merupakan bentuk kita tunduk dan patuh terhadap ajaran agama.

Ketiga, Pada adegan menit 00.36.45 memperlihatkan Nania pertama kalinya akan memakai jilbab. Mbok Nania sempat menanyakan kembali pada Nania apakah dia yakin. Naniapun menjawab yakin dan memperlihatkan kesungguhannya untuk memakai jilbab. Mengenakan jilbab merupakan bentuk pembiasaan seorang muslim untuk menutup aurat sebagaimana nilai akhlak terhadap diri sendiri, untuk melaksanakan perintah Allah.

Keempat, Pada adegan menit 00.08.54 memperlihatkan Rafli yang mengatakan jika kekayaan paling penting itu amal yang kita bawa. Harta asli kita itu adalah apa yang kita sedekahkan, dan apa yang kita zakatkan. Melalui penghayatan tersebut Rafli mengingat tentang kebaikan. adegan tersebut menunjukkan bahwa dengan kita senantiasa menghayati kekayaan

paling penting itu amal yang kita bawa. Harta asli kita itu adalah apa yang kita sedekahkan, dan apa yang kita zakatkan, akan menambah rasa syukur kita kepada Allah. Dan sebagai upaya penerapan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Masyarakat.

Kelima, Pada adegan menit 01.40.19 memperlihatkan Rafli mengucapkan rasa syukur dan berterimakasih kepada Allah atas kesembuhan Nania karena sebelumnya Nania hilang ingatan dan kini ingatannya sudah kembali. Nilai Pendidikan Akhlak berupa adegan Rafli yang bersyukur dan berterimakasih kepada Allah, memiliki relevansi dengan tujuan umum pendidikan agama islam berkaitan dengan keyakinan akan kebenarannya.

Adegan bersyukur juga memiliki relevansi dengan pembelajaran agama islam. pada materi tingkat SMP kelas 7 bab 4 semester 1 tentang mengagungkan Allah. Pada materi ini peserta didik diajarkan untuk bersyukur.

2. Tujuan Operasional

Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari anak didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada anak didik, merupakan sebagian kemampuan dan keterampilan Insan Kamil dalam ukuran anak, yang menuju kepada bentuk Insan Kamil yang semakin sempurna. Anak harus sudah terampil melakukan ibadah, (sekurang-kurangnya ibadah wajib) meskipun ia belum memahami dan menghayati ibadah itu.

Film cinta laki-laki biasa terdapat beberapa adegan yang memiliki relevansi terhadap pendidikan agama islam kaitannya dengan tujuan operasional, yaitu:

Pertama, pada adegan menit 00.11.41-00.11.53 memperlihatkan Nania melihat Rafli yang sedang mengerjakan shalat diantara truk disela-sela kesibukannya bekerja.

Kedua, Pada adegan menit 00.40.24 memperlihatkan Rafli dan Nania shalat berjamaah dirumahnya.

Ketiga, pada adegan menit 00.53.51-00.53.55 memperlihatkan Rafli memimpin shalat berjamaah bersama keluarganya di rumah ibu Rafli. Sebagaimana tujuan operasional pendidikan agama Islam yang menyatakan harus sudah terampil melakukan ibadah, (sekurang-kurangnya ibadah wajib) meskipun ia belum memahami dan menghayati ibadah itu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, maka dapat peneliti simpulkan bahwa film Cinta Laki-Laki Biasa dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI terutama mengenai pembelajaran Akhlak bagi peserta didik. Karena dalam film tersebut terdapat adegan-adegan yang memiliki nilai-nilai pendidikan akhlak, akan tetapi harus tetap ada bimbingan oleh pendidik dalam memberikan tayangan berupa film tersebut kepada peserta didik.

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam film Cinta Laki-Laki Biasa karya Guntur Soeharjanto terbagi menjadi enam macam, yaitu: Nilai-nilai akhlak Terhadap Allah yang meliputi mengingat Allah atau berdzikir, bersyukur, beribadah kepada Allah. Nilai Akhlak terhadap Rasulullah yaitu mengikuti sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri yang meliputi sabar, optimis, rendah hati, pemaaf, tawaduk, ikhlas. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Keluarga yang meliputi berbuat baik kepada orang lain, kasih sayang kepada orang tua dan saudara, berakhlak dan berbakti kepada orang tua, dan silaturahmi. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Masyarakat yang meliputi adab bergaul dengan sesama, menjalani ukhuwah islamiyah, menghargai pemberian orang lain, dan saling membantu sesama. Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan yaitu menjaga dan merawat alam, tidak boleh membuat kerusakan pada hewan dan tumbuhan, tidak bersifat tamak, dan peduli lingkungan.

Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto memiliki relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam. karena cakupan pendidikan agama islam sangat luas, peneliti berfokus pada relevansi tujuan pendidikan

agama islam. terdapat dua tujuan yang berelevansi antara film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto dengan tujuan pendidikan agama islam. Yaitu: tujuan umum yang memiliki lima aspek (pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan, keyakinan akan kebenarannya), dan tujuan operasional yang berkaitan dengan aspek ibadah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Film Cinta Laki-Laki Biasa dapat dijadikan pertimbangan oleh sutradara agar membuat film dengan menonjolkan pendidikan akhlak guna meningkatkan akhlakul karimah bagi penontonnya.
2. Bagi produser film Cinta Laki-Laki Biasa dapat dijadikan pertimbangan dalam pembuatan film yang mampu memikat hati penonton dengan film-film yang lebih maksimal dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.
3. Bagi pemain film Cinta Laki-Laki Biasa dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari tentang pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.
4. Bagi penonton film Cinta Laki-Laki Biasa dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih tontonan karena film tersebut berisi tuntunan dalam penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.
5. Bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian tentang film Cinta Laki-Laki Biasa agar dapat melakukan penelitian lebih dalam dan mencari ruang lingkup pembahasan lain, sehingga memperkaya khasanah pendidikan dari sudut yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah , Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-qur'an*. Jakarta : AMZAH.
- Ahmadi, Rulan. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid & Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Al-Qur'an dan terjemah Surat Al- Isra' ayat 78. Departemen Agama RI
- Apriliany, Lenny, dkk. 2021. "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang*.
- Arif, Mahmud. 2021. *Akhlak Islami & Pola Edukasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arisianto, *Nilai Multikultural Lukis Anak Indonesia (Fenomena Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional di Galeri Nasional Indonesia*. 2020. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 06 No. 12.
- Darmadi. 2019. *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*. Lampug: Swalova Publishing.
- Daradjat , Zakiah, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Firmansyah , Mokh. Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. 2020. Bandung: ALFABETA.
- Hamdi, Isnadul. 2017. "Ta'aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan". *Jurnal Ilmiah Syari'ah* Vol. 16 No. 1.
- Hamid, Samsul Rijal. 2018. *Dahsyatnya Ridha Orang Tua*. Jakarta Selatan: Cahaya Duabelas Semesta.
- Haris, Muhammad Akmal. 2021. *Implikasi Penggunaan Jilbab*. Indramayu:

Penerbit Adab.

Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah, dan Akhlak*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidika Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*. Medan: LPPPI.

Ilham, Dodi. 2019. “Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional”. *Jurnal Kependidikan* Vol.8 No. 3.

Kata Kata Bijak Jangan Menilai Orang dari Penampilannya, Cerita Orang dan Masa Lalunya diakses pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 19.45 WIB
<https://www.juproni.com/2018/05/kata-bijak-jangan-menilai-orang-dari-penampilannya.html?m=1>

KBBI.web.id. 2021. Pengertian Nilai. Diakses Pada Tanggal 18 Januari 2021.
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/nilai.html>

Kemendikna, UURI No. 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.

Kertamuda, Miftahul Achyar. 2021. *Cinta Shalat Motivasi Interaktif Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kesuma, Dharma. 2018. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Khalid bin ‘Abdillah ar-Rumi, 2020 *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam Menurut Pandangan Salaf*. Jakarta Timur: GRIYA ILMU.

KOMPAS.com. 2020. 4 Kasus “Bullying” di Sejumlah Daerah, Dibanting ke Paving, Amputasi hingga Korban Depresi Berat. Diakses pada tanggal 5 April 2021.
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga>

Laelatussa’adah’, Syifa. 2022. “Implikasi Pendidikan menurut Persfektif Al-Qur’an Surat An-Nuur Ayat 30-31 tentang Adab Menjaga Pandangan”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 2.

Limbong, Tonni & Janner Simarmata. 2010. *Media Dan Multimedia Pembelajaran: Teori Praktek*. Yayasan Kita Menulis.

Macam-macam Genre Film. 2022. Diakses pada tanggal 21 oktober 2022.

<https://mediaindonesia.com/hiburan/522141/ini-macam-macam-genre-dalam-film>

- Mahmud. 2019. *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritual*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mildiansyah, Harziakra. 2023. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film 99 Nama Cinta Karya Garin Nugroho Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, Skripsi. Purwokerto: UIN Saizu Purwokerto.
- Muchammad Bima, Syaich. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Murharyana, dkk. 2023. “Pendidikan Akhlak Anak Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No 2.
- Noor, Syafri Muhammad. 2019. *Makan Minum Sambil Berdiri Haramkah?*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Nurma Dwy Putri, Nanda. 2019. “Pendidikan Akhlak Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Prakoso, Ardhani. 2020. *Pendidikan Pancasila Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Rahman, Abdul. 2012. “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi”. *Jurnal Eksis*. Vol. 8 No. 1.
- Rahman, Abdul dan Nurhadi. 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter Dalam Islam*. Jakarta: Guepedia.
- Rofikoh, Ika Nur. 2019 “Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa”. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sihabudin. 2019. *Bahan Ajar TPQ Berdasarkan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an*. Semarang: Syiar Media Publishing.

- S. Nasution. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah.
- Soal Hadits Tentang Jilbab Puntuk Unta. 2022. Diakses pada tanggal 22 Maret 2024.
(<https://iqra.republika.co.id/berita/rig6it366/soal-hadits-tentang-jilbab-puntuk-unta>)
- Taba, Hilda dan Munzir Hitami. 2004. *Menggagas Kembali Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Infinite Press.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, Bandung: PT. IMTIMA.
- Tim Penyusun,. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar , Maedan & Fieby Ismail. 2020. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Wahidi, Ridhoul. 2014. *Keajaiban Melimpah dari Kalimat Tayyibah*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Wening, Sri. 2023. *Nilai Pendidikan Konsumen Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Yahya, M. Slamet. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Riska Dwi Siyamtien
 NIM : 1717402119
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (FTIK)
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Judul Proposal Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

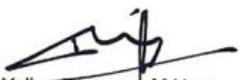
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Mei 2021

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/prodi PAI


Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
 NIP. 197211042003121003

Dosen Pembimbing


Yulian Purnama, M. Hum.
 NIP. 19760710 200801 1 030



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska Dwi Siyamtien
 NIM : 1717402119
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Yulian Purnama, M.Hum.
 Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki
 Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya
 Terhadap Pendidikan Agama Islam

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 28 Des 2020	Mengirim sk kekosbing		
2	Rabu, 30 Des 2020	Membuat Proposal		
3	Selasa, 20 April 2021	Mengirim Proposal		
4	Rabu, 5 Mei 2021	Acc Proposal Skripsi		
5	Kamis, 3 Juni 2021	Perisi Bab I		
6	Selasa, 9 Januari 2024	Perisi Bab II, Membuat BAB II		
7	Kamis, 25 Januari 2024	Perisi Bab III		
8	Selasa, 30 Januari 2024	Membuat Bab IV dan V		
9	Kamis, 14 Maret 2024	Membuat Abstrak dan Daftar isi		
10	Selasa, 25 Maret	Perisi footnote		
11	Selasa, 26 Maret	Melengkapi Skripsi		
12	Rabu, 27 Maret 2024	Acc Lembar Lajian Klugusyan		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 27 Maret 2024
 Dosen Pembimbing

Yulian Purnama, M.Hum.
 NIP. 19760710 200801 1 030

Skripsi Riska

ORIGINALITY REPORT

20%	21%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	1%



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Riska Dwi Siyamtien
NIM : 1717402119
Jurusan/Prodi : PAI
Tanggal Seminar : 2 Juni 2021
Judul Proposal : "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Karya Guntur Soeharjanto Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam"

Perubahan Judul Menjadi (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....
.....
.....

Purwokerto, 3 Juni 2021
Penguji

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No.Revisi 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1158/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Riska Dwi Siyantien
NIM : 1717402119
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 12-14 Juli 2021
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

RISKA DWI SIYAMTIEN

171740219

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala.

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RISKA DWI SIYAMTIEN
1717402119

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	73
2. Tartil	75
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G2-2018-348

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/٢٢٣٢

منحت الى

الاسم : رسكا دوي سيامتين
المولودة : بيورالينجا، ١٨ ديسمبر
١٩٩٩

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٠ :
فهم العبارات والتراكيب : ٤٠ :
فهم المقروء : ٤٧ :



النتيجة : ٤٥٦ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٨
سبتمبر ٢٠٢٠



بوروكرتو، ٢٨ أكتوبر
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/007.2018

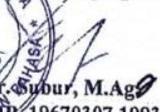
This is to certify that:

Name: **ERISKA DWI SYAMTIEN**
Student Number: **1717403119**
Study Program: **PAI**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 76 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT-TIPD-3389/MI/2017

Diberikan kepada:

Riska Dwi Sivamtien

NIM: 1717402119

Tempat/ Tgl Lahir: Purbalingga, 18 Desember 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIPD



Agus Sriyanto, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 1155/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : RISKA DWI SIYAMTIEN
NIM : 1717402119
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,



H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Sertifikat

No. 007/A.1/PAN.SEM.4.PIL.KEB./HMJ-PAI/IX/2017

Diberikan Kepada :

R I S K A D W I S I Y A M T I E N
sebagai :

Peserta

Dalam kegiatan "SEMINAR NASIONAL 4 PILAR KEBANGSAAN"
yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto pada 28. September 2017 di IAIN PURWOKERTO.

Kajur PAI

Dr. Superjo, M.A.
NIP.19730717199903001

Ketua HMJ PAI

Fajar Atwan
NIM.1522402141

Ketua Panitia

Fehdianto
NIM. 1522402059





SERTIFIKAT

Nomer : 40 / A2 / Pan.SR / MITRA REMAJA / IX / 2017



Diberikan Kepada

HISKA DWI SIYAMTIEN

Atas Partisipasinya Sebagai

PESERTA

Seminar Motivasi

“SIAP MENGHADAPI DUNIA BARU BERSAMA MITRA REMAJA”

Purwokerto , 05 Oktober 2017

Mengetahui

KALAB

KETUA
MITRA REMAJA

KETUA PANITIA

ALIEF BUDIYONO S.Psi.,M.Pd

NIP. : 19790217 200912 1 003

FICKY FADHILA FILLARDI

NIM : 1522101068



Sertifikat

Diberikan kepada :

RISKA DWI SIYAMTIEN

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) 2017
Yang Diselenggarakan Pada Tanggal 23 s.d. 30 Agustus 2017
Di IAIN Purwokerto



Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto Telp. 0281-635624, 628250, Fax. 0281-636553



Palang
Merah
Indonesia

SERTIFIKAT

No.04.05/HIV/Un.IAIN/XI/2017

Diberikan kepada

RISEA DWI SYAMTIBEN

Sebagai

PESERTA

Dalam Acara Seminar Peringatan Hari HIV/AIDS Sedunia 2017 KSR Unit IAIN Purwokerto
dengan Tema "Satu Gerakan, Satu Aksi Peduli HIV/AIDS"

Purwokerto, 16 Desember 2017

Mengetahui,

Pembina KSR
Unit IAIN Purwokerto

M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

Ketua KSR
Unit IAIN Purwokerto

Piminda Maelani
NIA. 02.04.19.4.01.0037.15



Ketua Panitia
KSR Unit IAIN Purwokerto

Khodimul Umam

NIA. 02.04.19.4.01.0043.16



WORLD
AIDS
DAY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Riska Dwi Siyamtien
2. NIM : 1717402119
3. Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 18 Desember 1999
4. Alamat : Kejobong, Rt 06 Rw 03 Kecamatan
Kejobong, Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Marsito Risun
6. Nama Ibu : Moyenah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Kejobong (Lulus Tahun 2005)
2. SD Negeri 1 Kejobong (Lulus Tahun 2011)
3. SMP Negeri 1 Kejobong (Lulus Tahun 2014)
4. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga (Lulus Tahun 2017)
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Masuk Tahun 2017)



Purwokerto, 27 Maret 2024

Riska Dwi Siyamtien

NIM. 1717402119